

5558/2
A 286

MINGGUAN UMUM

Pesat



TAHUN KE-XXI

3

22 DJANUARI 1965

Kepada dan Dari REDAKSI

No. 5. Sdr. D. HARSAJA. Sukarelawan Dwikora, Pontianak, Kal-Bar.

Surat sdr. kabar dari daerah perbatasan telah sampai redaksi. Terima kasih akan berita yang sdr. sampaikan dan berita seterusnya kami harapkan. Ketjuali itu harap menjadikan periksa bahwa dari kami tidak bisa mengirim madjalah 5 ex seperti yang sudah2 tetapi hanya 2 ex. Sela mat memunaikan tugas.

*

No. 6. Sdr. R. SOETARJO. Madjenang.

Pertanyaan : 1. Saja kira pimpinan Redaksi Pesat bukan pendukung utama "B.P.S."?

2. Mengapa dalam Pesat No. 49/64 masih memuat "Sukarnoisme" made in Jufi?

Untuk menjaga keutuhan revolusi pada umumnya dan kemungkinannya akan merugikan Pesat khususnya, diharap menjadi perhatian, dan sekarang juga hendaklah dihentikan.

Djawab : Kami persilahkan memeriksa Pesat mulai No. 50/64.

Pertanyaan : 3. Dapatkah saja diterima sebagai pembantu freelance?

Djawab : 3. Dapat. Tulislah dan segera kirim kealamat Pesat.

*

No. 7. Sdr. TJIOE BIAN DJIANG. Ngandjuk.

Bukankah tulisan2mu itu dimaksud untuk madjalah Waspada?

Djika demikian alamatkanlah ke Redaksi Waspada, tetapi harap diingat syarat2nya terutama tulisan dan tempat koreksi.

*

Pengumuman Penting!!

Dengan ini diumumkan, bahwa masalah ada atau tidaknya pergantian Kabinet, sepenuhnya berada ditangan Rakjat dan Pemimpin Besar Bung Karno. Sebab diinstru menurut keterangan Wakil Perdana Menteri I Bapak Dr. Soebandrio, kompas Revolusi sekarang ini sudah berada ditangan Rakjat. Yang penting adalah kewaspadaan Rakjat dan usahanya untuk membersihkan dinasti ekonomi dari segala bidang. Membersihkan oknum2 kaum Murba-jis dan trotskjis.

Demikian apa yang sudah bisa diumumkan oleh ...
..... Dowolo.

GAMBAR KULIT :
PULANG



LEBIH
TANGKAS



LEBIH
TANAH

BERKAT :

Djambu
OLAH RAGA

Diterbitkan oleh :
Jajasan Penerbitan
" P E S A T "
(Anggota S. P. S.)

Direksi : MARLAN.

Pem. Red. : M.I. SAJOETI.

Dewan Red. : M.I. Sajoeti,
Atmosoegito, G. Soepraworo,
Soehardji, Soejarto.

Penjelenggara : M. Windu-
sandjaja, Sijardjo, Toek
Soekardjono.

Administrasi : DJOEWADI.

Alamat : Pakuningratan 67
Jogjakarta.

Telp. Kantor : 747

Rumah : 747, 494 & 575

HARGA LANGGANAN :

Dalam/luar kota sebulan
Rp. 76,50 monas Rp. 2,—
meterai Rp. 1,— Rp. 79,50
Etjeteran senomor Rp. 22,—
monas Rp. 0,50 Rp. 22,50
Adp. 1 mm. kol. Rp. 5,50

TAHUN KE XXI No. 3
22 Januari 1965

DJIKA SOKOGURU2 REVOLUSI DIPERSENDJATAI...!

Djika kita pada minggu2 jl. telah mengetengahkan pendapat tentang usaha2 untuk menanggapi keluarnya R.I. dari keanggotaan PBB, dan khususnya untuk menghadapi proyek neo-kolonialis "Malaysia", dibi dang ketahanan revolusi, terutama dibidang perbaikan ekonomi nasional, maka kini penting sekali kiranya dikemukakan persoalan lain yang erat hubungan dengan kedua front yang kita hadapi, yaitu front depan dan kedua adalah apa yang sering dinamakan „home front atau front belakang. Mengapa demikian? Karena sesungguhnya memang tidak dapat dibenarkan memetjahkan dua persoalan, dengan tidak mengabaikan kaitannya dengan persoalan yang satu saja lagi. Sebab kedua-duanya adalah hakekatnya satu rangkaian. Oleh karena itu adalah tepat sekali dengan Komando Presiden yang dinamakan DWIKORA itu. Jalah dua mata komando dari dan untuk Rakjat, yang satu dengan lainnya tidak mungkin dipisahkan. Aku yang satu akan dapat selesai djika yang lainnya sudah dapat diselesaikan lebih dahulu, seperti pendapat sementara orang. Ini adalah kejiwaan, dan terang bertentangan prinsip revolusi, ialah mendjebol yang lama dan membangun yang baru, jg sesuai dengan tuntutan Rakjat.

Kalau diwaktu jl. telah kita kemukakan tuntutan pemberantasan seluruh aparat revolusi, terutama Pemerintahan Pusat dari segala anasir kontra revolusi, Partai terlarang, Manjkebu dan lebih2 BPS dan partai "Murba". Dan kini terlebih penting lagi, adalah bersih kekuasaan Pemerintahan dari atas sampai ke daerah2 dari djastri ekonomi, dari kaum kapitalis birokrat. Ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi tuntutan dapat berdiri diatas kaki sendiri, terutama dibidang ekonomi. Sebab dengan tanpa membersihkan elemen tsb. garis politik ekonomi kita, DEKON mendjadi lumpuh, karena memang tidak dilaksanakan sama sekali, oleh mereka2 yang



sengadja memikirkan kepentingan diri atau golongannya. Itulah sekarang yang telah mengenai semua itu, menuntut kepada yang berwajib supaya Kabinet Dwikora sekarang ini disempurnakan susunnya, dengan tjara membersihkan anasir yang anti revolusi itu.

Tetapi ketahanan revolusi kita tidaklah cukup diserukan sekali adanya sjarat2 tertentu. Sjarat2 yang akan lebih mendjamin terlaksananya Dwikora. Baik untuk lebih memperkuat garis depan, untuk membantu angkatan bersendjata kita, dalam rangka membantu perjuangan Rakjat2 Kalimantan Utara, Malaya dan Singapura. Maupun untuk melaksanakan pembersihan garis belakang dari segala anasir subversif dan kontra revolusi tsb. Demikianlah soalnya.

Sesuai dengan maksud tersebut, sebagaimana telah kita ketahui, pertemuan antara PB Front Nasional dengan Pimpinan2 Partai2 ormasnya seluruhnya, yang mendjadi anggota F.N. tingkat pusat, telah menelorkan pada Pemerintah, supaya sokoguru2 revolusi dipersempurnakan.

Bitjara tentang sokoguru revolusi, sudah barang tentu segera dapat kita tangkap siapa itu. Bukan lain adalah terutama sekali kaum buruh dan kaum tani. Hal ini telah pula djadukan oleh D.N. Aidit, Menteri Wk. Ketua MPRS/Ketua COPKI Kepada Presiden Soekarno, yang kemudian ditunjukkan dan disetujui sepenuhnya oleh Parkindo. Dan menurut D.N. Aidit sekarang sudah ada 5 djuta kaum buruh dan 10 djuta kaum tani dari anggota ormas revolusioner, telah sedia untuk djalajah kemiliteran dan dipersendjatai.

Hal yang telah djputusan oleh PB Front Nasional dengan Pimpinan2 partai2 dan ormas2 anggota S.N. tingkat pusat itu adalah sangat penting artinya. Penting sekali dalam rangka meningkatkan pelaksanaan Dwikora, untuk menghadapi segala tantangan yang bagaimanapun djuga dan dari manapun asalnya. Baik tantangan itu datang dari luar, maupun dari dalam kontra revolusi, didalam negeri. Ini mengikutsertakan Rakjat dalam segala bidang kegiatan, dan khususnya dalam pertahanan negara, sebagaimana kita harapkan dan tuntut dengan dasar revolusi kita, ialah revolusi Rakjat. Ini tidak berarti kita memperketat peran Angkatan Bersendjata kita. Se-kali2 tidak. Tidak pula berarti kita kurang atau tidak pertjaja akan kemampuan dan kesanggupan Angkatan Bersendjata kita untuk menghadapi segala bahaya yang mungkin datang dari manapun sewaktu waktu. Tetapi soalnya adalah sekaligus melaksanakan pengintegrasian Angkatan Bersendjata kita dengan kaum buruh dan tani. Dengan demikian pula melaksanakan sembojan kita bersama, bahwa revolusi kita adalah revolusi Rakjat Indonesia seluruhnya. Ini berarti pula bahwa kita menanamkan rasa sedar jg lebih2 lagi kepada Rakjat, terutama sekali kaum buruh dan kaum taninya, bahwa tanggungjawab akan berhasil dan tidaknya revolusi kita, tergantung dan lamatnya penyelesaian revolusi kita sesuai djuga. Dan lebih2 lagi menghadapi bahaya imperialisme, yang memang akan membendung gelombang arus revolusi nasional kita yang demokratis sekarang ini. Dengan demikian tidak boleh sekali-kali ada anggapan bahwa untuk menghadapi tindakan agresi militer dari luar, hal ini Angkatan Bersendjata kita saja yang bertanggung

jawab. Tetapi sebaliknya adalah tanggungjawab seluruh Rakjat, terutama kaum buruh dan kaum tani.

Sementara itu, djuga dalam menghadapi gerakan subversif asing serta kaum kontra revolusi, yang ada didalam negeri kita sendiri, kaum buruh dan kaum tani, tidak akan tjanggung2. Pendeknya dengan tjara mempersendjatai sokoguru2 revolusi itu, segala gerakan kontra revolusi, dan segala usaha untuk menghalang-halangi revolusi kita akan segera dapat diberantas. Dgn demikian tepat pula sembojan kita: "Satu tangan memegang bedil, dan satu tangan memegang paku" akan terpenuhi, dan akan besar pengaruhnya pula usaha memperlantjar jalannya revolusi. Ini bukan pula berarti bahwa kita menghenjau bantuan dari luar, djika memang benar2 imperialis, terutama kaum imperialis Inggris dan AS, akan melancarkan agresi militernya. Tetapi kita akan membuka tangan kita, djika ada bantuan dari luar, untuk bersama-sama melawan nekolimatas dasar kesetiaan. Tetapi adalah lebih penting lagi, sebagaimana selalu kita kemukakan, untuk senantiasa membikin seluruh aparat revolusi kita siaga terdahulu, guna menghadapi segala kemungkinan yang datang. Demikianlah!

JK. 21 Djanuari 1965.

—Kata Si Ketjil—

— Pakne ada tokoh bilang: „Gampang saja tjari „dinastie ekonomie“. Dinastie ekonomi itu neng yang paling sering djedemonstrasi”

— Wah, wah bisa pusing tudjuh keliling ini sang dinastie” yang sudah ketahuan bilangnja!!

Nasionalisme, Islamisme Marxisme.

(II)



PEMIMPIN BESAR REVOLUSI BUNG KARNO.

Akan hasilkah usaha kita merapatkan Boedi Oetomo jg. begitu sabar halus (gematigd) dengan Partai Komunis Indonesia yang begitu keras sepak nja, begitu radicaal militant terdjangnja ? Boedi Oetomo yang begitu evolusioner, dan Partai Komunis Indonesia, yang walaupun ketjil sekali, oleh musuh2nja begitu didesak dan dirintangi, oleh sebab rupa2nja musuh2 itu yakin akan peringatan Al Carthill, bahwa yang mendatangkan pemberontakan2 itu biasanya bagian2 yang terketjil, dan bagian2 yang terketjil sekali?

Nasionalisme! Kebangsaan!

Dalam tahun 1882 Ernest Renan telah membuka pendapatnja tentang faham „bangsa” itu. „Bangsa” itu menurut pu djangga ini ada suatu njawa, suatu azas akal, yang terdjadi dari dua hal: pertama2 rakjat itu dulunya harus bersama2 mendjalani satu riwayat; rakjat itu sekarang harus mempunjai kemauan, keinginan hidup mendjadi satu. Bukannja djenis (ras), bukannya bahasa, bukannya agama, bukannya pula batas2 negeri yang mendjadian „bangsa” itu.

Dari tempo2 belakangan, maka selajnja penulis2 lain, sebagai Karl Kautsky dan Karl Radek, teristimewa Otto Bauerlah yang mempeladjar soal „bangsa” itu.

„Bangsa itu adalah suatu persatuan perangai yang terdja di dari persatuan hal ilchwal yang telah didjalani oleh rakjat itu”, begitulah katanja.

Nasionalisme itu ialah suatu iktikad; suatu keinsjafan rakjat, bahwa rakjat itu ada satu golongan, satu „bangsa”!

Bagaimana djuga bunjinja keterangan2 yang telah djadjar kan oleh pendekar2 ilmu yang kita sebutkan diatas tadi ma ka tetaplah, bahwa rasa nasionalis itu merimbulkan suatu rasa pertjaja akan diri sendiri, rasa yang mana adalah perlu sekali untuk mempertahankan diri didalam perdjoangan menempuh keadaan2, jg. mau mengalahkan kita.

Rasa pertjaja akan diri sendiri inilah yang memberi keteguhan hati pada kaum Boedi Oetomo dalam usahanya mentjari Djawa Besar; rasa pertjaja akan diri sendiri inilah yang menimbulkan ketetapan hati pada kaum revolusioner nasionalis dalam perdjoangan mentjari Hindia-Besar atau Indonesia Merdeka adanja.

Apakah rasa nasionalisme, — yang, oleh kepertjajaan akan diri sendiri itu, begitu gampang mendapat tingkatnja jg. kedua, ialah kesombongan ras, walaupun faham ras (djenis) ada setinggi langit bedanja dengan faham bangsa, oleh karena ras itu ada suatu faham biologis, sedang nasionaliteit itu suatu faham sosiologis (ilmu pergaulan hidup), — apakah nasionalisme itu dalam perdjoangan djadjaan bisa bergandengan dengan Islamisme yang dalam hakekatnja tiada bangsa dan dalam lahirnja dipeluk oleh bermatjam2 bangsa dan bermatjam2 ras; — apakah Nasionalisme itu dalam politik kolonial bisa rapat diri dengan Marxisme yang internasional, internasional itu?

Dengan ketetapan hati kita menjawab: bisa!

Sebab, walaupun Nasionalisme itu dalam hakekatnja mengetjualikan segala fihak yang

tak ikut mempunjai „keinginan hidup mendjadi satu” dengan rakjat itu; walaupun Nasionalisme itu sesungguhnya mengetjilkan segala golongan yang tak merasa „satu golongan, satu bangsa” dengan rakjat itu; walaupun Kebangsaan itu dalam azasnja menolak segala perangai yang terdjadija tidak „dari persatuan alchwal yang telah didjalani oleh rakjat itu”, — maka tak boleh kita lupa, bahwa manusia2 yang mendjadikan pergerakan Islamisme dan pergerakan Marxisme di Indonesia kita ini, dng manusia2 yang mendjalankan pergerakan Nasionalisme itu semuanya mempunjai „keinginan hidup mendjadi satu”; — bahwa mereka dengan kaum Nasionalis itu merasa „satu golongan, satu bangsa”; — bahwa segala fihak dari pergerakan kita ini, baik Nasionalis maupun Islamis, maupun pula Marxis, beratus2 tahun lamanya sama2 bernasib tak merdeka! Kita tak boleh lalai, bhwa, teristimewa „persatuan halichwal” persatuan nasib, inilah yang menimbulkan rasa „segolongan” itu. Betul rasa golongan ini masih membuka kesempatan untuk perselisihan satu sama lain; betul sampai kini, belum pernah ada persahabatan yang kokoh diantara fihak2 pergerakan di Indonesia kita ini, — akan tetapi bukannya pula maksud tulisan ini membuktikan, bahwa perselisihan itu tidak bisa terdjadi. Djikalau kita sekarang mau berselisih, amboi, tak sukarlah merdatangkan perselisihan itu sekarang pula!

Maksud tulisan ini ialah membuktikan, bahwa persahabatan bisa tertjapai! Hendaklah kaum Nasionalis yang mengetjualikan dan mengetjilkan segala pergerakan yang tak terbatas pada Nasionalisme, mengambil teladan akan sabda Karamchand Gandhi: „Buat saja, maka tjinta saja pada tanah-air itu, masuklah dalam tjinta pada segala

manusia. Saja ini seorang patriot, oleh karena saja manusia dan bertjara manusia. Saja tidak mengetjualikan siapa djuga”. Inilah rahasianja, jg. Gandhi tjukup kekuatan mempersatukan fihak Islam dengan fihak Hindu, fihak Parsi, fihak Jain dan fihak Sikh jg djumlahnja lebih dari tigaratus dju ta itu, lebih dari enam kali djumlah putera Indonesia, hampir seperlima dari djumlah manusia yang ada dimuka bumi ini!

Tidak adalah halangannja Nasionalis itu dalam geraknja bekerdja bersama2 dgn kaum Islamis dan Marxis. Ljhatlah kekalnja perhubungan antara Nasionalis Gandhij dng Pan-Islamis Maulana Mohammad Ali, dengan Pan-Islamis Sjaukat Ali, yang waktu pergerakan non-cooperation India sedang menghaibat, hampir tiada pisahnja satu sama lainnja. Ljhatlah geraknja partai Nasionalis Kuomintang di Tiongkok, yang dengan ridla hati menerima faham2 Marxis: tak setudju pada kemiliteran, tak setudju pada Imperialisme, tak setudju pada kemodalan!

Bukannja kita mengharap, yang Nasionalis itu supaya berobah faham djadi Islamis atau Marxis, bukannya maksud kita menjuruh Marxis dan Islamis itu berbalik mendjadi Nasionalis, akan tetapi impian kita ialah kerukunan, persatuan antara tiga golongan itu.

Bahwa sesungguhnya, asal mau sahadjia tak kuranglah djalan kearah persatuan. Kemauan, pertjaja akan ketulusan hati satu sama lain, keinsjafan akan pepatah „rukun membikin sentausa” (itulah sebaik2nja djembatan kearah persatuan), tjukup kuatnja untuk merangkan segala perbedaan dan keseganan antara segala fihak2 dlm pergerakan kita ini.

Kita ulang lagi: Tidak adalah halangannja Nasionalis itu dalam geraknja, bekerdja bersama2 dng Islamis dan Marxis.

Nasionalis jang sedjati, jang tjintanja pada tanah-air itu bersendi pada pengetahuan atas susunan ekonomi-dunia dan riwayat, dan bukan semata2 timbul dari kesombongan bangsa belaka, — nasionalis jang bukan chauvinis, tak boleh tidak, haruslah menolak segala paham penjetjualan jang sempit budi itu.

Nasionalis jang sedjati, jang nasionalismenja itu bukan semata2 suatu copie atau tiruan dari nasionalisme Barat, akan tetapi timbul dari rasa tjinta akan manusia dan kemanusiaan, — nasionalis jang menerima rasa nasionalismenja itu sebagai suatu wahju dan melaksanakan rasa itu sebagai suatu bakti, adalah terhindar dari segala paham keketjilan dan kesempitan. Baginja maka rasa tjinta bangsa itu adalah lebar dan luas, dengan memberi tempat pada lain2 sesuatu, sebagai lebar dan luasnja udara memberi tempat pada segenap sesuatu jang perlu untuk hidupnya segala hal jang hidup.

Wahai, apakah sebabnja ketjintaan-bangsa dari banjak nasionalis Indonesia lalu mendja di kebentjilan, diikalau dihadapkan pada orang2 Indonesia jang berkejakinan Islamistis? Apakah sebabnja ketjintaan itu lalu berbalik mendjadi permusuhan, diikalau dihadapkan pada orang2 Indonesia jg bergerak Marxistis? Tiadakah tempat dalam sanubarinja utk nasionalismenja Gopala Krishna Gokhate, Mahatma Gandhi, atau Chitta Ranjam Das?

Djanganlah hendaknja kaum kita sampai hati memeluk jingo nationalism sebagai jingonationalismnja Arya-Samaj di India pembelah dan pemetjah persatuan Hindu-Muslim; sebab jingo-nasionalism jang sematjam itu „akhirnja pastilah binasa“, oleh karena „nasionalisme hanjalah dapat mentjapai apa jang dimaksudkannja, bila mana bersendi atas azas2 jang lebih sutji“.

Bahwasanja hanja nasionalisme ke-Timur-an jg sedjatilah jang pantas dipeluk oleh nasionalis-Timur jg sedjati. Nasionalisme-Eropah, jg suatu nasionalisme jang bersifat serang menjerang, suatu nasionalisme

ig mendedjar keperluan sendiri, suatu nasionalisme perdagangan jang untung atau rugi, — nasionalisme jang sematjam itu akhirnja pastilah kalah, pastilah binasa.

Adakah keberatan untuk kaum Nasionalis jang sedjati buat bekerdja bersama2 dengan kaum Islam, oleh karena Islam itu melebihi kebangsaan dan melebihi batas-negeri jalah super nasional super territorial?

Adakah internasionaliteit Islam suatu rintangan buat gerakanja nasionalisme, buat gerakanja kebangsaan?

Banjak nasionalis2 diantara kita jang sama lupa bahwa pergerakan nasionalisme dan Islamisme di Indonesia ini, di seluruh Asia — ada sama asalnya, sebagai jang telah kita uraikan diawal tulisan ini: dua2nja berasal nafsu melawan „Barat“, atau lebih tegas melawan kapitalisme dan imperialisisme Barat, sehingga sebenarnya bukan lawan, melainkan kawanjalalah adanya. Betapa lebih luhurnjalah sikap nasionalis Prof. T.L. Vaswani, seorang jang menulis, „Djikalau Islam menderita sakit, maka Roch kemerdekaan Timur tentulah sakit djuga; sebab makin sangatnja negeri2 Muslim kehilangan kemerdekaanja, makin lebih sangat pula imperialisisme Eropah mentjekek Roch Asia. Tetapi saja pertjaja bahwa Rochnja masih akan menang. Islam adalah internasional, dan diikalau Islam merdeka, maka nasionalisme kita itu adalah diperkuat oleh segenap kekuatannja iktikad internasional itu“.

Dan bukan itu sahadjaja. Banjak nasionalis2 kita jg sama lupa, bhw orang Islam, dimanapun djuga ia adanya, diseluruh „Darul-Islam“, menurut agamanja, wadjib bekerdja untuk keselamatan orang negeri jang ditempatinja. Nasionalis2 itu lupa, bhw orang Islam jg sungguh2 mendjalankan ke-Islamannja, baik orang Arab maupun orang India, baik orang Mesir maupun orang manapun djuga, diikalau berdiam di Indonesia, wadjib pula bekerdja untuk keselamatan Indonesia itu.



BERITA singkel

Dalam Negeri.

Dalam keterangannja di Rangoon baru2 ini Wk. PM I Menlu Dr. Subandrio menegaskan bahwa keluarnja Indonesia dari PBB bukannya „Walk out“, lebih landjut beliau menyatakan bhw Indonesia akan minta bantuan RRT apabila diserang oleh Imperialis Inggris.

— Atas nama 65 pusat SE dalam keputusan Rapat Kerdja Sama Pusat Pegawai Negeri telah mengirim kawat kepada Presiden Soekarno dan Wk PM I Dr. Subandrio jang antara lain mendesak segera diberisihkan aparat Negera dari elemen2 Party terlarang dan Party Murba dan segera di retoolnja Menteri perdagangan Adam Malik serta mentjabut izin terbit „Berita Indonesia“.

— Dalam keputusannja sidang bersama Pengurus Besar Front Nasional dan putjuk2 pimpinan Party2 Politik, Ormas2, golongan Karya serta lembaga2 persahabatan telah menyatakan kebulatan tekadnja dan Instruksi bersama jg mendesak kepada Pemerintah dan alat2 jang berwenang agar segera mempersendjatai Soko guru2 Revolusi Kaum Buruh dan Kaum Tani sebagai djaminan utama guna mentjegah dan mengalahkan setiap bentuk agresi nekolim pada umumnya.

— Presiden Soekarno telah mengandjurkan agar hasil penjelidikan dan Karya Jagas pada djenis „Radja lele baru“ diperluas penanamannja. Padi tsb. setiap hektarnja menghasilkan 100 Kw padi atau 50 kw beras, sedang padi biasa hanja menghasilkan 25 kw/ha. Selain padi tsb. enak rasanja djuga „ngetan“ dan bulirnja besar2.

Luar Negeri.

— Panitia Asia Afrika Burma Ahad kemarin menegaskan dengan berkeliarannja kapal2 selam AS „Polaris“ adalah sa-

ngat membahayakan perdamaian di Asia tenggara dan negara timur djauh.

Lebih djauh Statemen menyatakan bahwa Imperialis AS disatu pihak berbitjara tentang perdamaian sedang dipihak lain melakukan Agresi dan Intervensi terhadap negara2 Asia Afrika dan Amerika Latin.

— Djendral Maxwell Taylor baru2 ini menyatakan kesediaan pemerintah AS kepada Rezim Saigon untuk menambah djumlah tambahan serdadu dengan 100.000 orang lagi serta penambahan beaja2 operasional dalam menghadapi pedjuangan2 FPNVS. Dengan demikian djumlah serdadu2 Rezim Saigon akan mendjadi 660.000 orang.

— PM Cuba Fidel Castro telah memanggil pulang 120 mahasiswa Cuba jang beladjar di Rumania atas beasiswa Pemerintah Rumania. Menurut „AP“ tindakan tsb. dikarenakan adanya pendekatan jang semakin erat antara Rumania dengan AS.

— Pemerintah Uni Soviet telah melantjarkan protes kerasnja terhadap Pemerintah Jerman barat berhubung rentjana Jerman barat untuk memasang randjau2 nuklir disepanjang perbatasan dgn Jerman timur. Lebih landjut dinyatakan bahwa Uni Soviet akan mengambil tindakan jang setimpal apabila peringatan tsb. tak diperhatikan.

RALAT

Dalam Pesan No. 2 hal. 5 kolom II baris ke 23 dari bawah terdapat kata2 jang berbunyi: Agama Islam jang merugikan agama Progresip Seharusnja berbunyi: Agama Islam jang merupakan agama Progresip Dengan demikian kesalahan dibetulkan.

Sidang D.P.A. sahkan

DEKLARASI INDONESIA KELUAR DARI PBB

SEPERTI DIRUMUSKAN „PANITYA KARIM D.P.”

PBB didirikan pada tahun 1945. Rakyat Indonesia, sebagaimana rakyat2 sedunia lainnja, pernah menaruh harapan2 baik terhadap PBB yang men-tjantumkan dalam asas dan tu-djuan antara lain „memelihara perdamaian dan keamanan in-ternasional” dan „memajukan hubungan persahabatan antara bangsa2”.

Sedjak tahun 1945 rakyat In-donesia telah banjak berkenal-au langsung dengan organisasi internasional ini, melalui apa-jang dinamakan Komisi Tiga Negara, yang dalam kenyataan-nja selalu mempraktekkan pe-ngabdianja kepada imperia-lis.

Adalah karena permainan djajah apa-jang dinamakan Ko-misi Djasas Baik PBB, maka Irian Barat dalam perdjandji-an KMB telah dipisahkan dari Republik Indonesia. Hanja de-ngan perdjuaan rakyat Indo-nesia yang gagah berani dan de-ngan pengorbanan-jang besar, dalam waktu-jang lama dan de-ngan pertjaja kepada kekuatan-nja sendiri, Irian Barat berha-sil djkembalikan kepangkuan-ibu pertiwi.

Selama perdjuaan untuk pembebasan Irian Barat ini, PBB tidak pernah berada di-hak Indonesia, tetapi selalu me-njokong kaum imperialis Be-landa. Perdjuaan inipun ti-dak luput dari rongrongan PBB dengan mentjantumkan apa-jang dinamakan „plebisit” di Irian Barat. Perdjuaan rakyat Indonesia, sesuai de-ngan-jg sering djkemukakan oleh Bung Karno, ialah bhw „pertempuran untuk membe-baskan Irian Barat bukan di-tentukan di PBB atau New York, tetapi di bumi Indonesia sendiri, dan djatas kaki sen-diri”.

Perdjuaan rakyat Indone-sia dalam membela dan mene-gakkan Republik Proklamasi, telah banjak memberikan pela-djaran dan pengalaman bahwa PBB tidak mau berbuat apa-pun-jang menguntungkan Indo-

nesia dalam melawan subversi, intervensi dan agresij kaum imperialis terhadap Republik Indonesia. Pemberontakan oleh Andj Azis, Soumokil, PRRI/Permesta dan DI/TIL, ternjata mendapat sokongan dan drop-ping sendjata dari basis2 mili-ter imperialis-jang menentu-kan policy PBB-jang berada di sekjtar wilayah Indonesia. Intervensi2 ini djustru terdja di diujung hidung PBB.

Untuk penjelesaian masalah proyek neo-kolonialis „Malay-sia” setjara damai, berbagai usaha telah ditempuh Indone-sia dengan lahirnja „Manila Agreement”.

Melalui manipulasi Michel-more-jang kemudian djbenar-kan oleh sokdjen PBB U Thant, „Malaysia” telah dilegalisasi oleh PBB. Inilah salah satu sumber berlarut2nja penjele-saian masalah „Malaysia”. Bah-kan PBB telah menajikkan „ne-gara” boneka „Malaysia” ini sebagai anggota Dewan Kea-manan PBB. Tindakan ini me-rupakan suatu provokasi dan permusuhan-jang terang2an terhadap Indonesia,-jang tidak mungkin djbiarkan oleh suatu negara-jang punya harga diri.

Apakah kedjahatan2 PBB ini hanja dilakukan terhadap Indo-nesia sadja? Tidak! Pandji2 PBB telah berlumuran darah di mana-mana: Pembentukan Israel dengan djalan memet-jah Palestina-jang berakibat pengusiran bangsa Arab (Mus-lim dan Kristen) dari Palesti-na; agresij terhadap Korea te-an Korea Selatan sampai seka-lah mengakibatkan penduduk-rang; dengan menggunakan „pasukan PBB” kaum imperia-lis telah menggulingkan peme-rintah sah Konggo dan mem-bunuh patriot Konggo Patrice Lumumba. Dan setelah ditarik-nja „pasukan PBB” dari Kong-go imperialis Belgia dan AS melakukan agresij terhadap rak-jat Konggo dengan dalj „pe-rikemanusiaan” tanpa ada hu-kum dari PBB; dengan mengi-rimkan „pasukan pemelihara-

an perdamaian PBB”-nja situa-si Siprus malahan mendjadi lebih gawat dan sangat meru-gikan rakyat Siprus; Republik Kuba sebagai salah satu anggo-ta PBB-jang mengalami bloka-de militer dan ekonomi Ameri-ka Serikat sedjak tahun 1962, sama sekali tidak djbela oleh PBB, lewat PBB kaum imperi-alis sedjak tahun 1957 sam-pai 1962 tidak henti-hentinja mentjoba memasukkan apa-jg dinamakan „masalah Honga-ria” kedalam agenda Madjelis Umum PBB. Ini adalah inter-vensi kasar terhadap masalah2 dalam negerij Hongaria dan fit-nahan terhadap negara2 Sosi-alis; dgn melanggar Persetu-djuan2 Djenewa dan mentjoba menggunakan PBB utk meng-gantikan Konferensi Djenewa. AS telah memperhebat inter-vensi dan agresinja terhadap rakyat2 Laos, Kambodja dan Vietnam; dengan mengguna-kan Dewan Keamanan PBB di-tjobanja mensahkan serangan-serangannya terhadap Repu-blik Demokrasi Vietnam dan Kambodja. Adalah merupakan kenyataan bahwa PBB tidak mampu menjelesaikan/ masa-lah2 penting seperti masalah Kashmir, masalah perlutjutan sendjata, dekolonisasi, apart-heid, ras-diskriminasi dll.

Tahun demi tahun klik Tji-ang Kai-sjek-jang tidak me-wakili sjapapun di PBB diper-tahankan sehingga akibatnja RRT-jang mewakili 650 djuta rakyat Tjiongkok djrampas hak-nja-jang sah. Dengan majori-tas mekanis, PBB telah men-sahkan „cembargo” terhadap RRT.

Dengan keluarnya Republik Indonesia dari PBB, maka ham-pir seribu djuta manusia seka-rang berada diluar PBB.

Usaha2 Republik Indonesia untuk meretool PBB sesuai dengan kehendak Nefo demi-kjan pula untuk mengadakan perobahan2 dalam Pjagam P-EB tidak pernah berhasil sam-pai sekarang bahkan diperhati-kanpun tidak. Selanjutnja P-

BB dengan njata2 tidak lagi mentjerminkan keadaan dunja dewasa ini.

Rentetan fakta2 djatas ada-lah bukti hidup-jang tak ter-bantah oleh sjapapun bahwa PBB telah merosot mendjadi alat kaum nekolim-jang sama sekali tidak bisa djharapkan untuk membela kepentingan negara2-jang baru berkembang terutama di Afrika Asia.

Sementara kalangan imperi-alis menghembus2 fitnahah, se-akan2 keluarnya RI dari PBB mempunjai latar belakang-jg sama dengan keluarnya Djer-man Hitler. Italia Mussolini dan Djepang Tojo dari Liga Bangsa2, jaitu seolah2 kita mempunjai maksud meng-agresi „Malaysia”.

Tetapi setjap orang-jang berfikiran sehat mengerti bah-wa oleh kaum imperialis kini dilakukan konsentrasi dari „the largest naval force in any part of the world”, dan bahwa ini adalah konsentrasi-jang „unprecedented since the Japanese War” oleh kaum imperialis Inggeris. Disam-ping itu umum mengetahui djuga adanya konsentrasi mi-liter AS di Asia Tenggara de-ngan Armada ke 7-nja, kapal perang nuklir Polaris dipantai Asia Timur, pemusatan 250. ribu pasukannya seperti-jang djtjanangkan oleh Presiden Sukarno dalam pidato Tavip-jang semuanya merupakan pis-tol-jang ditodongkan kepada Indonesia.

Terhadap antjamaan kaum imperialis ini rakyat Indone-sia tidak gentar, karena abad-abadnja „gunboat diplomacy”, keduapuluh bukanlah lagi melajikan diplomasinja rak-jat, berani bervivere pericolo-sa Mente.

Melihat situasi djatas hen-daknja dunja Nefo menjadari kegawatan di Asia Tenggara ini dan memahami sikap Indo-nesia keluar dari PBB ser’ta membenarkannya dan bukan menjajangkannya atau menje-salkannya.

„PESAT”

Berdasarkan hal2 tersebut diatas Dewan Pertimbangan Agung memutuskan dengan mukafat bulat:

Demij perdjongan melawan imperialisme dan demij kehoratan nasional Indonesia mendukung sepenuhnya kebijaksanaan dan keputusan Presiden Soekarno jg mengomandekan Indonesia keluar dari PBB dan dari semua lembaganya untuk mendorong djumlahnya satu era kerdjasama internasional type baru.

Menjampaikan terima kasih sebesar2nya kepada semua negara dan rakjat penjokong Indonesia yang telah membenarkan sikap adil dan patriotik dari Presiden Soekarno dan rakjat Indonesia.

Menjerukan kepada negeri2 A-A dan Nefo untuk diatas segala2nya memperkuat persatuan dan solidaritet kekuatan2nya sebagai satu2nya sendjata ampuh dalam perdjungan mereka melawan nekolim baik di dalam maupun diluar PBB.

Menjerukan kepada negara2 A-A untuk mensukseskan Konferensi A-A II atas dasar semangat Bandung dan prinsip2 berdaulat dibiidang politik. berdiri diatas kaki sendiri di biidang ekonomi dan berkepri bagian dibiidang kebudayaan.

Menjerukan kepada negara2 Nefo untuk segera mempersiapkan Conefo sebagai suatu forum yang dapat membentuk satu front internasional antinekolim yang perkasa yang benar2 dapat mendjamin perdjungan bangsa2 dan rakjat2 sedunia untuk membangun Dunia Baru yang bersih dari nekolim dan tanpa penghijisan manusia oleh manusia dan bangsa oleh bangsa.

Dalam menghadapi provokasi dan persiapan agresi Inggris dan AS dengan melakukan pemusatan puluhan ribu pasukan dan puluhan kapal perang diwilayah sekeliling Indonesia, adalah wadjar bagi Indonesia, terutama sokoguru revolusi, yakni buruh dan tani untuk bersama2 dengan angkatan bersendjata Republik Indonesia yang gagah perkasa, menjatakan kesedjaannya mengangkat sendjata membela kedaulatan negara dan tanah air Indonesia.

Demikian deklarasi tsb.

„PESAT”

PENELITIAN ILMIAH ATOM :

DESY BUKA RAHASIA2 MATERI.

Sinkrotron elektron Djerman yang pertama djresmikan.

Hamburg (DaD) — Dengan djresmikannya sinkrotron elektron Djerman yang pertama di Hamburg, maka sedjak pertengahan bulan Nopember jlmulailah fase baru dalam penelitian fisika energi Djerman Barat. Sinkrotron tsb dinamakan DESY, jaitu singkatan dari „Deutsches Elektronen Synchrotron”. Instrumen penelitian ilmiah yang terbesar di RFD ini, yang telah dibangun dengan biaya kira2 110 djuta D-Mark (27,5 djuta US Dollar), akan memungkinkan sardjana2 fisika nuklir Djerman kembali memasuki barisan terkemuka dalam biidang penelitian2 materi (struktur dan sifat benda).

Dalam puluhan2 tahun yang pertama dari abad ke-20 ini, sardjana2 ilmiah seperti Planck dan Einstein, Heisenberg, Born, Sommerfeld, Hahn, von Wezsacker dan lain2nya telah membuat Djerman menjadi bangsa kedua kemuka dalam penelitian2 ilmiah atom. Tetapi diwaktu perang dunia kedua kedudukan tsb. terpaksa diserahkan kepada Amerika dan beberapa tahun kemudian djuga kepada sardjana2 Uni Sovjet. Instalasi mesin akselerator elektron2 yang besar dan baru djresmikan itu, dimaksudkan untuk memperkuat kembali kedudukan ilmiah Djerman.

Lain daripada namanya, DESY sama sekali tidak lembut. „Semakin ketjil unsur2 atom yang diselidiki, semakin raksa pula aparatur2 yang harus dipakai oleh sardjana2 fisika”, demikian kata Professor Schmelzer ketua dewan ilmiah daripada sinkrotron tsb. Atom yang diameternya satu per 10 djuta dari 1 milimeter itu, bagij ilmu fisika moden adalah suatu benda yang relatif besar sekali. Inti atom, dimana hampir semua massa atom tsb terpusatkan, ukurannya masih 10 ribu kali lebih ketjil dari pada atom itu sendiri. Selanjutnya, inti ini masih fantastis besarnya, djika dibandingkan de

ngan elektron2 yang berkisar mengelilingi inti atom tsb.

Instalasi sinkrotron di Hamburg tsb. termasuk salah satu yang terbesar sematjamnya di dunia dan mempunjai suatu „tempat patjuan” yang berbenang lingkaran dengan garis tengah (diameter) 100 meter. Dalam terowong lingkaran ini, dalam waktu beberapa perseratus detik sadja elektron2 dapat dipertjepat (diakselerasikan) sampai hampir mentjapai ketjepatan tjahaja. Artinja, dalam seperseratus detik, elektron2 tsb berputar melintasi lingkaran 10 ribu kali, jaitu kira2 sama dengan djarak Hamburg Gibraltari.

Baru sesudah itu elektron2 mempunjai daya tenaga yang diinginkan, dengan mana sardjana2 fisika akan mengadakan pertjobaan2 mereka. Djika unsur atom ini, dengan suatu energi yang 6 miljard volt-elektron besarnya menubruk tjakera tudjuannya, maka akan terlepas proses2 inti. Proses2 inilah yang memberikan ketenangan2 ilmiah mengenai alamnya daripada unsur2 materi dan tenaga2 yang terpendam di dalamnya.

Djerman Barat tidak akan lama dapat membanggakan DESY sebagai salah satu instalasi akselerator elektron yang terbesar di dunia. Sebabnya ialah di Uni Sovjet sekarang sedang dibangun suatu akselerator dari 70-miljar volt dan di Amerika Serikat telah diperbintjangkan rentjana2 untuk mendirikan akselerator yang 300-miljar volt. Demikian, menurut pendapat sardjana2 Djerman, lambat laun ilmu fisika akan terbelut pada batas2 kemampuan pembjajaan ongkos2. Tetapi ongkos2 yang tinggi dari projek2 sematjam itu akan diimbangi kembali oleh banjaknya aspek2 positif.

Dalamnya bukan hanya akan terdapat sukses2 penelitian ilmu fisika djkemudian hari.



Dinasti ekonomi.

Kita mengenal dalam sedjarah dunia adanya beberapa dinasti ekonomi. Yang merongrong ekonomi negara serta menguasai segala hal.

Dowolo : Kalau begitu, djuga di Indonesia ada Tjiang Kai Shek, Pak? Itulah Tjiang Kai Shek ala Indonesia. Lebih tjepat digulung; akan lebih baik ekonomi kita, bukan?

Mau mengedjar akhirnya di kedjar sendiri.

Partai Murba-Soekarni bikin dan ngedarkan dokumen palsu PKI. Yang katanja Bung Aidit dibantu oleh Wakil Perdana Menteri III Dr. Chaerul Saleh. Sampai2 djuga beljau ini memberikan satu ex untuk Pak Ali Sastroamidjojo, tapi tidak memberikannya pada Bung Aidit. Baik sebagai collega, maupun sebagai tokoh utama dari PKI.

Dowolo : Maunya, ngedjar PKI. Dengan teriak PKI mau adakan coup ditahun 1970? Ternyata yang berusaha mau coup grupnja sendiri. Yang akhirnya, sekarang dikedjar-kedjar. Ini namanya: maling teriak maling, atau mau ngedjar berbalik dikejar bukan? Pantas, Pak Bankatakan taun „rontok”.

Dowolo-

Pada instalasi2 besar sematjam itu, biasanja selalu akan bekerdja team2 penelitian ilmiah internasional. Dan apakah yang lebih menguntungkan utk rasa saling pengertian daripada bersama2 bekerdja dan mentjapai sukses2.

(Ito Ulrich).

Marxisme & Revolusi Indonesia

(IV habis)

MANIFES PARTAI KOMUNIS

APA2 jg. dipaparkan dalam „Manifes Partai Komunis” („Manikom”)?

1. Sedjarah dari semua masyarakat jang ada hingga sekarang (jaitu, semua sedjarah jg tertulis) adalah sedjarah perjuangan kelas. Dalam zaman permulaan sedjarah, hampir susunan rumit dari masyarakat dimana sadja kita dapat suatu jang terbagi menjadi berbagai golongan, menjadi banjak tingkata, kedudukan sosial. Masyarakat burdjuis modern jang timbul dari runtuh masyarakat feodal tidak menghilangkan pertentangan2 kelas. I hanja mentjiptakan klas2 baru, sjarat2 penindasan baru, bentuk2 perjuangn baru sebagai ganti jang lampau.

2. Zaman burdjuasi mempunyai sifat jang istimewa: ia telah menjederhanakan pertentangan2 klas. Masyarakat seluruhnya semakin lama semakin terpetjah menjadi dua golongan besar jang langsung berhadapan satu dengan jang lain — burdjuasi dan proletariat.

3. Ditemukannya benua Amerika, dikelilinginya Tandjung Harapan di Afrika Selatan, memberikan lapangan baru bagi burdjuasi jang sedang tumbuh, anasir2 revolusioner dalam masyarakat feodal jang sedang runtuh itu. Sistem industri feodal, dimana produksi di monopoli oleh gilde2, digantikan oleh sistem manufaktur, dan pada gilirannya — karena pasar dan kebutuhan senantiasa meluas — sistem manufaktur itupun digantikan oleh industri modern raksasa, sistem industri kapitalis.

4. Burdjuasi didalam sedjarah telah memainkan peranan jang revolusioner. Mereka tak dapat hidup tanpa senantiasa merevolusionerkan perkakas2 produksi dan karenanya merevolusionerkan hubungan2 produksi, dan dengan itu semua merevolusionerkan segenap hubungan dalam masyarakat. **Kekajanaan dan kegelisahan terus-menerus**, jang menggantikan keadaan lama jang beku dan berkarat itulah jang mentjiptakan burdjuasi. Terseraknja burdjuasi kemana2 dan penghisapan atas pasar dunia memperkaya sifat kosmopolitan kepada produksi dan konsumsi — tjiptaan2 intelek dari satu2 nasion menjadi milik bersama.

5. Organisasi feodal dari pertanian dan industri manufaktur, hubungan2 permilikan setjara feodal, digantikan oleh persaingan bebas, disertai susunan sosial — politik jang diselaraskan dengannya, dan oleh kekuasaan ekonomi dan politik dari burdjuasi. Sedjarah industri dan perdagangan hanjalah sedjarah **pembrontakan tenaga2 produktif modern melawan sjarat2 produksi jang ada**.

6. Peradaban sekarang akan hantjur, karena terlampaui banjak peradaban. Sjarat2 masyarakat burdjuis menjadi sempit untuk memuat kekajaan jang di tjiptakannya sendiri. Burdjuasi merebut pasar2 lama dengan lebih sempurna. Sendjata jang digunakan burdjuasi untuk menumbangkan feodalisme, berbagai terhadap dirinya sendiri. Tidak sadja burdjuasi menempatkan sendjata2 jang mendatangkan mautnja, ia djuga melahirkan manusia2 jang akan menggunakan sendjata2 itu — klas buruh modern, **proletariat**.

7. Perkembangan kapitalisme menghilangkan dari proletariat kepribadian, kegairahan, bahkan perbedaan jenis kelamin dan umurpun tinggal djadi ukuran untuk tinggi rendah upahnja. Dirinja tak lebih daripada perkakas kerdja. Mereka diperbudak oleh burdjuasi dan negara burdjuis, oleh mesin2, mandor2 dan tuan pabrik. Bersama dengan lahirnja proletariat, mulailah perjuangannya terhadap burdjuasi.

8. Pada mulanja proletariats berjudul „Kaum burdjuis dan kita tidak melawan musuhnja, tetapi musuh2 dari musuh mereka. Tapi dengan berkembangnja industri, tidak sadja djumlah proletariat bertambah dan makin terkonsentrasi, tapi kekuatan mereka dan kesadaran akan kekuatan itu djuga bertambah. Persatuan klas buruh selalu dibantu oleh kemadjuan alat2 perhubungan. Mula2 terorganisasinja proletariat menjadi klas dan dengan sendirinja menjadi partai politik itu dirintangi oleh persaingan2 di antara mereka sendiri. Tapi burdjuasi sendiri dalam menghadapi musuh2nja berkali2 meminta bantuan proletariat, dan dengan demikian membekali proletariat dengan sendjata untuk melawan dirinya. Disaat kapi talisme mengalami proses kehantjuran, seperti dulu sebagai an bangsawan memihak burdjuasi, sekarang sebagian burdjuasi memihak proletariat — mereka memahami setjara teori hantjuran, seperti dulu sebagai gerakan jang bersedjarah itu.

9. Proletariat menjadi klas jang memegang haridepan di dalam tangannya. Dari semua klas jang berhadapan dengan burdjuasi, proletariatlah satu2 nja jang betul2 revolusioner. Kaum proletar tak mempunyai milik apapun — mereka tak mempunyai sesuatu apapun jg harus dilindungi dan dipertahankan: tugas mereka ialah mengakhiri djaminan dan perlindungan jang terdahulu atas milik perseorangan burdjuis.

10. Semua gerakan sedjarah jang terdahulu adalah gerakan minoritet2 atau untuk kepentingan minoritet2. Gerakan proletar adalah gerakan jang sadar-diri dan berdiri sendiri dari mayoritas terbesar, untuk kepentingan mayoritas terbesar. Burdjuasi sudah terjata ketidakmampuannya menjadi klas jang berkuasa dan adanya burdjuasi lambat laun tak dapat didamikan lagi dengan adanya masyarakat. Setelah burdjuasi melahirkan penggal2 liang kuburnja sendiri, maka keruntuhan burdjuasi dan kemenangan proletariat sama2 tak terhindarkan.

Itulah skets sedjarah perjuangan klas jang dipaparkan dalam bab I „Manikom” jang ber-

TUDJUAN2 KOMUNISME

DALAM bab II „Manifes Partai Komunis” jang berjudul „Kaum proletar dan kaum Komunis”, ringkasnja di beberapa sbb.:

1. Kaum Komunis tidak mempunyai kepentingan2 tersendiri dan terpisah dari kepentingan2 proletariat sebagai keseluruhan, paling2 mereka merupakan bagiannja jang paling teguh hati. Kesimpulan2 teoritis dari Kaum Komunis bukanlah sesuatu jang ditemukan oleh seseorang pembaharu dunia, tetapi semata2 menjatikan setjara umum hubungan2 jang sebenarnya jang timbul dari perjuangn klas jg sedang berlaku.

2. Tjiri istimewa Komunisme bukanlah penghapusan milik pada umumnya, tetapi penghapusan milik burdjuis. Kapital bukanlah sesuatu kekuasaan pribadi, ia adalah suatu kekuasaan sosial. Djadi, jika kapital itu dijadikan milik bersama semua anggota masyarakat, bukanlah milik pribadi djubah menjadi milik sosial, tetapi watak sosial milik sadja jang djubah, jaitu, watak klasnja hilang.

3. Didalam masyarakat burdjuis masa lampau menguasai masa - kini, didalam masyarakat Komunis, masa - kini menguasai masa - lampau. Dalam masyarakat burdjuis mereka jg bekerja, tidak mendapat apa2 dan mereka jang mendapat sesuatu, tidak bekerja.

4. Tuduhan2 terhadap kaum Komunis sekarang akan mereka „akan melenjapkan kebudayaan”, „akan menghapuskan keluarga”, „akan melakukan hak bersama atas kaum wanita”, „hendak menghapuskan tanah air dan nasionalitet”, djuga tuduhan2 lain berhubungan dengan agama, filsafat, dll. satu persatunya tak mungkin dipertahankan.

5. Tudjuan terdekat Komunis adalah pembentukan proletariat menjadi satu klas, menggulingkan kekuasaan jang mendjadi sumbernja „exploitation de l'homme par l'homme” jaitu kekuasaan burdjuis, mengancurkan proletariat pada kedudukan klas jang berkuasa dan me-

menangkan perjuangan demo-
krasi.

6. Program kaum Komunis
„tentu saja berlainan dine-
geri2 yang berlainan”, tetapi
untuk „negeri2 yang paling ma-
du” dikemukakan a.l. program
penghapusan milik berupa ta-
nah pajak penghasilan pro-
gresif yang berat, pensitaan mi-
lik semua emigran dan pembe-
rontak, pemusatan kredit, alat2
perhubungan, dll. ketangan ne-
gara, penambahan pabrik2 yang
dimiliki negara, pendidikan
tjuma2 untuk semua anak,
penghapusan kerdja anak2 dan
perpaduan pendidikan dengan
produksi materiil, dsb.

7. Kekuasaan politik, seba-
gai kekuasaan terorganisasi da-
ri sesuatu klas untuk menindas
klas lainnja, akhirnya dalam
perjalanan perkembangan, apa-
bila perbedaan2 klas telah hi-
lang dan seluruh produksi telah
dipusatkan kedalam tangan su-
atu perserikatan luas dari se-
luruh nasion, akan kehilangan
watak politiknya — kekuasaan
itu sendiri akan melenjap dan
sebagai gantinya akan lahir su-
atu persekutuan hidup dimana
perkembangan bebas dari seti-
ap orang mendjadi sjarat bagi
perkembangan bebas dari semu-
anja.

TAK FAHAM MARXISME TAKKAN FAHAM REVOLUSI INDONESIA.

DALAM bab III „Manifes
Partai Komunis” jg berjudul
„Literatur sosialis dan Komun-
nis” dibeberkanlah uraian ten-
tang berbagai matjam Sosialis-
me. Didalam „Tavip” Presiden
Sukarno menamakan kaum Ko-
munis djuga kaum „Sosialis-

Komunis”, dan di-tempat2
lain beliau sering menjebut
„Sosialis2 matjam lain” sepe-
ti „sosialis-reformis”, sosialis-
katan, „sosialis oportunistis” dsb.
Dalam „Manifes Partai Komun-
nis”, jaitu dalam bab III-nja,
sudah dikupas oleh Marx dan
Engels „Sosialisme reaksioner”
„sosialisme feodal”, sosialis-
me burdjuis ketjil”, „sosialis-
me Djerma atau sosialisme
„sedjati”, sosialisme konserv-
atif atau sosialisme burdjuis”
dan „sosialisme dan komunis-
me yang kritis utopis”. Ada jg
menginginkan „perbaikan2 ad-
ministratif”, ada yang lebih su-
ka berseru kepada klas jg ber-
kuasa”, tetapi tidak ada yang
mau dan berani ber-revolusi.

Dalam bab IV, yang berdjul-
ul „Pendirian kaum Komun-
nis dalam hubungan dengan
berbagai partai oposisi” dike-
emukakan pendirian bahwa ka-
um Komunis berdjuaug „un-
tuk menjapai tujjuannya jg
terdekat, untuk menuntut pe-
laksanaan kepentingan2 se-
mentara dari klas buruh; teta-
pi dalam gerakan jg sekarang
mereka djuga mewakili dan
memperhatikan masa datang
gerakan itu”, dan bhw. „akhir-
nja mereka bekerdja dimana
saja untuk persatuan dan ke-
rukunan partai2 demokratis
dijemua negeri”.

„Manifes Partai Komunis”
dikuntij dengan kalimat2 yang
terkenal dan a.l. dikutip dalam
„Maripol”: „Kaum Komunis
tidak sudi menjembunijkan
pandangan2 dan tjita2nja. Me-
reka menerangkan dg terang2
an bahwa tjita2nja dapat ditja-
pai hanya dengan membong-
kar dengan kekerasan segala

Perubahan Harga Langganan Pesat

Atas instruksi J.M. Menteri Penerangan dan J.M. Menteri
Perdagangan perubahan harga langganan berlaku mulai tgl
1 FEBRUARI 1965.—

Adapun perubahan harga langganan Mingguan „PESAT”
sebagai berikut:

Langganan sebulan Rp. 122,50 Monas Rp. 5,—

Langganan sebulan bazar Rp. 127,50 (seratus dua puluh tu-
djuh setengah rupiah)

Etjer senomer Rp. 32,50 (tiga puluh dua setengah rupi-
ah) telah termasuk Monas.

Iklan 1 mm kolom Rp. 9,—

Penerbit.

sjarat sosialis yang sedang ber-
laku. Biarkan klas2 jg berkua-
sa gemetar menghadapi revolu-
si Komunis. Kaum proletar ti-
dak akan kehilangan suatu apa-
pun ketjuali belenggu mereka.
Mereka akan menguasai dunia.
Kaum buruh semua negeri,
bersatulah”.

Dengan memberikan disjini-
ringkasan „Manifes Partai Ko-
munis” saja bermaksud mem-
bantu untuk agak memudah-
kan studi tentang dokumen
bersedjarah yang membuat se-
djarah itu. Dan dengan ini sa-
ja telah menjampaikan suatu
introduksi, yang kiranya bisa
mendjadi titiktolak bagi tjera-
mah2 saja selanjutnja, jaitu
soal filsafat Marxisme, Sosia-
lisme Marxis dan peng-Indone-
siaan Marxisme.

Apa yang disebut Presiden
Soekarno Marxisme sebagai
„metode berfikir” akan saja
paparkan dalam tjeramah ke-
dua Marxisme sebagai „da-
sar” dalam tjeramah ketiga,

Marxisme sebagai „metode per-
juangan” dalam tjeramah ke
empat, dan Marxisme sebagai
„metode kerdja” dalam tjera-
mah kelima.

Achirnja, untuk kembali ke
tjara yang ditegaskan Presiden
Soekarno, bahwa tanpa mema-
hami Marxisme tak mungkin
kita memahami Revolusi Indo-
nesia, hal ini terutama dalam
tjeramah keempat dan kelima
akan saja bentangkan, berhu-
bung dengan dasar | tujjuan
dan kewajiban2 Revolusi In-
donesia, kekuatan2 sosial Re-
volusi Indonesia, sifat Revolusi
Indonesia, hari depan Revolusi
Indonesia, jaitu yang didalam
Manipol disebut „persoalan2
pokok revolusi Indonesia”.

Demikianlah bagian Intro-
duksi dari rangkaian tjeramah
Njoto didepan Pekarev (Pendi-
dikan Kader Revolusi) Angka
tan Dwikora.

— o —



P.M. KIM IL SUNG SOKONG KELUARNYA INDONESIA DARI P.B.B.



P.M. KIM IL SUNG

Pyongyang, P.M. Korea Kim Il Sung IL menyatakan bahwa keluarnya pemerintahan Indonesia dari PBB adalah satu tindakan yang adil untuk menghadapi tantangan baru kaum imperialis terhadap rakyat Indonesia, demikian menurut berita KCNA.

„Ini adalah satu manifestasi dari tekad teguh rakyat Indonesia untuk membela kehormatan dan harga diri dari tanah airnya dan adalah satu demonstrasi dari kekuatan persatuan-nja,” demikian ditandaskan oleh PM. Korea dalam pesannya kepada Presiden Sukarno.

Atas nama Pemerintah dan rakyat Korea, PM Kim Il Sung menyatakan sokongan sepenuhnya kepada tindakan adil dan revolusioner yang diambil Presiden Sukarno dan Pemerintah Indonesia ini, dan menyatakan solidaritet teguh kepada rakyat Indonesia dalam perjuangannya yang adil.

Dalam mengutus kaum imperialis AS dan Inggris atas perbuatannya yang menjiptakan „Malaysia” dan memasukkan-nja kedalam Dewan Keamanan PBB, PM Kim Il Sung menekankan bahwa hal ini merupakan suatu penghinaan terang2an terhadap rakyat Indonesia dan suatu tindakan provokasi yang membahayakan keamanan Asia Tenggara dan perdamaian dunia.

„Perjuangan rakyat Indonesia adalah perjuangan adil yang akan selalu menang.

„Tak perduli siasat litjik apapun yang akan digunakan, kaum imperialis tidak akan bisa mengelakkan kekalahan yang menghanturkan dan yang memalukan dihadapan persatuan rakyat Indonesia,” demikian P M Kim Il Sung.

Pemerintah dan rakyat Korea menuntut bahwa kaum imperialis AS dan Inggris harus segera menghentikan tindakan tindakan agresinya terhadap Indonesia demikian ditambahkan

PM Kim Il Sung mengatakan „Rakyat Korea akan terus, sebagaimana halnya pada waktu2 jl, memberikan sokongannya yang aktif kepada perjuangan rakyat Indonesia dalam melawan imperialisme yang aktif kepada perjuangan rakyat Indonesia dalam melawan Imperialisme dan kolonialisme dan untuk membela kemerdekaan nasional.

„Dengan teguh yakin bahwa rakyat Indonesia akan mentia-pai kemenangan terakhir dalam perjuangan untuk usaha adil mereka dibawah pimpinan PJM Tuan Presiden, saya menjampaikan salam militan kepada PJM dan rakyat Indonesia”.

Teks lengkap adalah sbb :

Tuan Presiden yang terhormat,

Pemerintah Republik Indonesia telah mengambil tindakan adil untuk keluar dari PBB dan menghadapi tantangan baru yang dilakukan kaum imperialis dengan menggunakan PBB terhadap rakyat Indonesia.

Ini adalah satu manifestasi dari tekad teguh rakyat Indonesia untuk membela kehormatan dan harga-diri dari tanah airnya dan adalah suatu demonstrasi dari kekuatan persatuannya.

Atas nama Pemerintah Republik Rakyat Demokrasi Korea dan rakyat Korea, saya sepenuhnya menjokong tindakan2 adil dan revolusioner yang diambil oleh PJM dan Pemerintah negara PJM dan menyatakan solidaritet teguh kepada rakyat Indonesia dalam perjuangannya yang adil.

Dengan tidak menghiraukan tentangan yang tegas dari rakyat Indonesia dan rakyat2 tjinta damai diseluruh dunia, kaum imperialis AS dan Inggris tidak

sadja telah menjiptakan „Malaysia”, suatu alat agresinya dari neo kolonialisme, tetapi bahkan memasukkan-nja kedalam Dewan Keamanan PBB sebagai satu negara anggota.

Hal ini merupakan satu komplotan terang2an terhadap rakyat Indonesia menghina rakyat Indonesia, dan merupakan satu tindakan provokasi yang membahayakan keamanan Asia Tenggara dan perdamaian dunia.

Dewasa ini 104 djuta rakyat Indonesia yang gagah berani telah bangkit bagaikan satu orang dalam menjambut serangan militan PJM untuk menggagang komplotan2 agresif dari kaum imperialis dan „Malaysia” dan membela perdamaian di Asia dan dunia.

Perjuangan rakyat Indonesia adalah perjuangan adil yang akan selalu menang.

Tak perduli siasat litjik apapun yang mungkin digunakan, kaum imperialis tidak akan bisa mengelakkan kekalahan yang memalukan dihadapan persatuan rakyat Indonesia.

Pemerintah Republik Demokrasi Korea dan rakyat Korea dengan keras menuntut bahwa kaum imperialis AS—Inggris harus segera menghentikan tindakan2 agresinya terhadap Indonesia.

Rakyat Korea akan terus, sebagaimana halnya pada waktu2 yang lalu, memberikan sokongannya yang aktif kepada perjuangan rakyat Indonesia dalam melawan imperialisme dan kolonialisme dan untuk membela kemerdekaan nasional.

Dengan teguh yakin bahwa rakyat Indonesia akan mentia-pai kemenangan terakhir dalam perjuangan untuk usaha adil mereka dibawah pimpinan PJM Tuan Presiden, saya menjampaikan salam militan kepada PJM dan rakyat Indonesia. —

RDV djuga menjokong

Hanoi, Pemerintah Republik Demokrasi Vietnam dalam pernjataannya yang dikeluarkan di Hanoi hari ini dengan tegas menjokong putusan Indonesia untuk keluar dari PBB. Teks dari pernjataan itu berbunyi sbb. :

Pada tgl 7 Djanuari 1965, Presiden Soekarno dari Republik

Indonesia mengumumkan pengunduran diri dari PBB karena imperialis AS dan Inggris telah mendudukkan „Malaysia” kedalam Dewan Keamanan PBB dengan tidak menghiraukan tentangan dari Pemerintah Indonesia.

„Malaysia” adalah tiptaan dari neo-kolonialisme dan suatu alat dari kaum imperialis AS dan Inggris untuk menentang rakyat2 Asia Tenggara, dan terutama Pemerintah dan Rakyat Indonesia. Didudukkan nja „Malaysia” dalam Dewan Keamanan PBB oleh imperialisme AS dan Inggris merupakan suatu provokasi kurang-adjar terhadap rakyat2 Indonesia, Asia Tenggara dan dunia.

Imperialis AS telah memani pulasi PBB dan dengan kasar melanggar tujuan2 dan Pjagamnya. Mereka melakukan agresinya terhadap Korea dengan menyalahgunakan nama PBB dan menggunakan Pasukan PBB untuk menjindas gerakan pembebasan nasional Rakyat Konggo (Leopoldville). Mereka djuga mentjaba, dibawah kedok PBB, untuk mengintensifkan intervensinya djnegara2 Indotjina, untuk memperluas perang keseluruhan Indotjina dan sama sekali merobek2 Perseutujuan2 Djenewa 1954 Mengenseai Indotjina dan Perseutujuan Djenewa 1962 Mengenai Laos. Manuvre2 chianat dari imperialis AS ini telah mendapat kutukan keras dan tentangan kuat dari rakyat2 dunia.

Negara2 tjinta damai djunia telah banjak kali berdjuga melawan manjulasi kaum imperialis AS atas PBB. Negara2 Asia-Afrika sekarang sedang memperjuangkan perlawanan yang tjakter didalam berbagai organisasi2nja. Oleh karena sikap kepala batu kaum imperialis AS, 650 djuta Rakyat Tiongkok, 104 djuta Rakyat Indonesia dan rakyat negara2 lainnya, yaitu lebih dari 1/3 umat manusia, tidak djwakili di PBB. Rakyat2 dan negara2 tjinta damai didunia pasti tidak akan mengidjinkan kaum imperialis AS untuk terus menyalahgunakan nama PBB untuk tujuan2 keji2nja.

Putusan Republik Indonesia untuk keluar dari PBB, yang merupakan suatu tindakan adil itu, pasti akan mendapat simpati dan sokongan kuat dari

„PESAT”

Kelahiran kembali usaha perhubungan laut Tiongkok

KINI makin banjaklah kapal2 yang mengibarkan bendera merah berbintang lima -- bendera nasional Republik Rakyat Tiongkok berlayar dilautan umum. Tiga tahun yang lalu jaitu tahun 1961, sebuah kapal laut Tiongkok untuk pertama kalinya diberangkatkan ke Djakarta sedjak pembebasan. Kemudian pada pertengahan pertama tahun 1963, sebuah kapal laut lakonja buatan Tiongkok sendiri jaitu kapal laut "He Ping" atau "Perdamaian" didatangkan di Konakri, ibu kota Guinea. Hal ini adalah pertanda bahwa usaha perhubungan laut Tiongkok memasukai tahapan baru. Kini Tiongkok telah mengadakan perhubungan laut dengan 30 lebih pelabuhan dari 21 negara dan daerah di Asia, Afrika dan Eropa. Sedangkan usaha pelajaran pantai Tiongkok juga mengalami perkembangan pesat.

Djauh pada abad ke-9, kapal2 dagang Tiongkok sudah mendarat di Teluk Persia.

Sulaiman, seorang pedagang Arab pernah mengunjungi Tiongkok itu, mengangkut barang2 sampai di Teluk Persia, yang kemudian diteruskan oleh pedagang2 asing ke Mesir me-

lalui laut Merah. Pada tahun 1414, sebuah iringan kapal Tiongkok besar telah berlayar sampai Afrika Timur. Ini di temukanja oleh ahli pelajaran bangsa Portugal, Vasco Da Gama tahun pelajaran ke Afrika Timur.

Tiongkok adalah berdampingan dengan Pasifik pada bagian Tenggara, jarak pantainya sepanjang 14.000 kilometer, dengan banjak sekali pelabuhan alamnya yang baik, tetapi selama seabad lebih pada masa sebelum pembebasan, usaha pelajaran Tiongkok dipegang ditangan negara2 asing.

Kongsi pelajaran kapal api Tiongkok yang didirikan pada tahun 1872, adalah kongsi pelajaran terbesar milik kapitalis Tiongkok. Pada masa itu, kongsi ini pernah mentjaba untuk memperluas lingkungan pengusahaannya sampai keluar negeri. Tetapi disebabkan tekanan keras dalam persaingan dengan perusahaan2 pelajaran asing, kongsi tadi hampir saja bangkrut, bahkan untuk pelajaran sungai dalam negeri pun hampir2 tak dapat diper tahankan.

Oleh karena sebagian besar kapal2 ditjuluk ke Taiwan atau ditenggelamkan oleh KKK Tjiang Kai-sek pada tahun 1949, maka tiada jalan lain bagi Tiongkok baru ketjuali membangun industri perkapalan baru dengan kedua tangan sendiri.

Kini, Tiongkok telah sanggup merantjang dan membangun kapal samudera ukuran 10.000 ton.

Demi kemakmuran usaha pelajaran negara, Perguruan Tinggi Pelajaran Tiongkok mendidik tak sedikit senior tehniisi untuk perhubungan laut dan pembikinan kapal. Banjak kapten, kepala insinjur dan kapten muka lulusan Perguruan Tinggi Perhubungan laut Dairen. Bersamaan dengan itu, banjak pula pelaut yang berpengalaman diangkat menjadi pelaut tingkat tinggi setelah mendapat latihan dan pendidikan khusus.

Perdagangan pantai Tiongkok telah berkembang dengan pesat dan lima pelajaran pantai bertambah menjadi 60 jurusan lebih. Sedjak tahun 1957, kapasitas perhubungan laut lin pelajaran laut Utara sebelah Utara Shanghai diperbesar 100% lebih dari pada sebelumnya.

Tiongkok disamping memperluas atau memperbaharui pelabuhan2 lama juga membangun pelabuhan2 modern.

Shanghai -- kota pelabuhan yang terbesar di Tiongkok ini, telah mengadakan hubungan pelajaran dengan 60 lebih negara. Pada tahun 1956, pelabuhan tersebut selesai membangun kade-dalam yang pertama, dan kade2 yang semula telah diperluas dan diperlengkapi dengan perlengkapan2 modern. Dengan demikian, kapal2 samudera dapat langsung berlabuh menepi.

Pada tahun 1963, sebuah kade-dalam yang dapat dilabui kapal besar ukuran puluhan ribu ton selesai dibangun di pelabuhan baru Thangku, Tient sin. sebuah pelabuhan buatan di Tiongkok Utara yang dirantjangkan oleh insinjur2 dan dibangunka oleh kaum buruh Tiongkok sendiri. Pelabuhan Chankiang di Tiongkok sela-

tan kini telah menjadi pelabuhan penting bagi kapal2 yang datang dari Afrika, Eropa dan Asia Tenggara. Pelabuhan ini dahulu adalah pelabuhan yang ketjil untuk perahu2 djung dan kapal2 penumpang ketjil, tetapi kini, sudah menjadi pelabuhan besar dengan perlengkapan2 yang modern.

Volume pengangkutan ketjil pelabuhan tersebut ditambah dengan pelabuhan2 Dairen, Chinghuangtau, Tsingtau, Lienjun dan Linpo merupakan 90% dari pada volume perhubungan laut Tiongkok. Dan didekat pelabuhan diperlengkapi pula dengan gudang dan alat2 pengangkutan kapal barang. Pada tahun 1963, waktu berlabuhnya kapal samudera rata2 dipersingkat satu hari.

Kini, pekerjaan2 yang semula dilakukan dengan tangan manusia dipelabuhan Tiongkok, sudah diganti dengan mesin derek, alat pengangkutan dan mesin2 bongkar-muat. Terak dan djalan raja dipelabuhan juga sudah diperbaharui. Dalam tahun 1963, pembongkaran dan pemuatan barang2 pada 70% kapal barang dilakukan dengan mesin, sedangkan tahun 1957 hanya 23%.

negara2 yang tjinta perdamaian dan keadilan. Tindakan gagah berani dari Presiden Sukarno dan Pemerintah Republik Indonesia itu merupakan pernyataan tekad Rakyat2 Indonesia, Asia Tenggara dan dunia untuk berdjua melawan manipulasi kaum imperialis AS atas PBB dan politik agresi dan politik perangnya. Pemerintah Republik Demokrasi Vietnam sepenuhnya dan tanpa reserve menjokong putusan yang bidjaksana dari Presiden Sukarno dan Pemerintah Republik Indonesia. Rakyat Vietnam dengan aktif menjokong Rakyat Indonesia yang bersaudara dan dengan erat bersatu dengan mereka dalam perdjuaan untuk mengganjang "Malaysia", menentang imperialisme, kolonialisme dan neo-kolonialisme, dan membela kemerdekaan nasional dan perdamaian dunia. (Hsinhua).

„ PESAT ”



Traktor ketjil, penggaruk tanah buatan RRT, Praktis digunakan di daerah2 yang sempit atau dipegunungan.

Tentang arti Internasional dari Elektrifikasi di Uni Sovjet.

Dari Goelro Plan hingga Rentjana 7 tahun 1958 - 1965.

Gleh : SARIDJOHARYONO BA

(II habis).

ARTI INTERNASIONAL.

Arti Internasional dari elektrifikasi di Sovjet Uni dapat kita lihat dari melondjaknya dengan sangat angka2 kekuatan tenaga listrik jika dibandingkan dengan tahun 1913, dan apa yang ditjapai sekarang oleh negara2 Kapitalis Barat termasuk U.S.A. Sekarang Sovjet Unie adalah merupakan negara nomor 2 dalam hal kekuatan tenaga listriknya setelah U.S.A. yang sebentar lagi mungkin akan dapat disusul. Djuga hal tersebut dapat dilihat dari angka2 pemakaian tenaga listrik per kapita dalam industri, transport, pertanian dalam kehidupan rumah tangga sehari2, hingga sampai pada pemakaian automatisasi mesin2 industri dan komputer2, pemakaian buat pesawat2 radio dan televisi. Semuanya didistribusikan dengan merata keseluruh negeri dengan kawat penghantar atau transmision lines yang bertegangan tinggi dan setasiun2 transformator yang besar2 yang dapat melipatgandakan aliran2 listrik tersebut.

Sehingga negara2 kapitalis melalui pemimpin2 mereka selalu kagum, khawatir dan tertjegang akan kemajuan dan kekuatan yang terus bertambah dari tenaga listrik Sovjet dan selalu saja memperhatikan. Beberapa pendapat dan pujian telah mereka keluarkan.

Sedjak tahun 1913, elektrifikasi di Sovjet Unie telah berlipat ganda menjadi 132 kali, sedang di U.S.A. hanya naik sebanyak 31 kali, Inggris 25kali, Perantjis 32 kali, Italia 21 kali. Pada tahun 1946 kekuatan tenaga listrik Sovjet masih seperlima dari kekuatan tenaga listrik U.S.A. dan tahun 1959 adalah sepertiganya, sedang sekarang mungkin adalah setengahnya. Pada tahun 1959 tersebut, kekuatan

tenaga listrik Sovjet adalah 244.000 djuta kilowatt atau sama dengan kekuatan yang dimiliki oleh Inggris, Perantjis, Itali, Swedia digabungkan menjadi satu. Rentjana 7 tahun pembangunan elektrifikasi Sovjet dari tahun 1958 — 1965, adalah kearah elektrifikasi yg lebih luas dan besar, untuk mewujudkan tingkatan baru dalam menuju kearah Sosialisme, yaitu dengan mengadakan kompetisi setjara damai dengan negara2 Kapitalis.

Banyak para insinyur dan ahli2 tehnik yg datang dari negeri2 Barat dari Amerika, Inggris, Canada, Austria, Swiss Perantjis dan Swedia untuk menjaksikan pembangunan Dam2 raksasa untuk menggerakkan turbin2 generator raksasa merasa kagum dan harus mengakui akan kemajuan dan keunggulan Uni Sovjet dalam hal elektrifikasi, dan ini mereka nyatakan dalam tulisan2 mereka kemudian. Djika semua Sovjet beladjar dari Barat tentang pembangunan tenaga listrik, dikatakan kemudian oleh mereka bahwa negara2 Barat dan negara2 lain didunia harus beladjar dari Unie Sovjet dalam hal pembangunan tenaga listrik mereka setjara besar2an. Sebab ternyata Sovjet membangun tenaga listrik yang besar2 dengan efisien dan semurah2nja.

W. Cicler, President dari Detroit Edison Co, yang mengepalai serombongan delegasi insinyur2 tenaga listrik Amerika menyatakan, bahwa Amerikan yang selalu bangga akan kemajuan tehniknja, akhirnya harus mengikuti kepandaian insinyur2 tenaga listrik dan mesin Sovjet. Terutama dari hasil2 projek tenaga2 listrik raksasa dan tjara pengalirannya atau transmisionnja dengan djaring2 kawat yang berkekuatan atau bertegangan tinggi 400 — 500 kilowatt, dengan alat2 yg

lengkap, seragam dan modern. Seorang senator A.S. yang baru saja mengundjungi Unie Sovjet menyatakan: „Orang Russia sekarang merupakan penghasil tenaga listrik air atau hydro yang besar dan mereka akan dapat melampaui kita orang2 Amerika dari hal tsb”. W. Cicler tadi selanjutnya menyatakan, bahwa pertambahan sumber tenaga listrik dimana saja tak dapat begitu tjepat sebagai yang terjadi diUnie Sovjet.

Lord Citrine, Ketua Central Electricity Authority of Great Britain yang mengepalai delegasi insinyur2 listrik Inggris ke U.S. menyatakan, akan betapa tertarik mereka akan tjara ahli2 tehnik Russia mengalirkan aliran2 kedalam jarak yang begitu djauh meliputi seluruh negeri, dengan tak hilang ditengah djalan.

Begitu pula suara2 pujian banyak ditulis oleh madjalah2 ekonomi terkenal diluar negeri. Djika pada masa permulaan rentjana Goelro sedang dilaksanakan madjalah2 luar negeri umumnya mengedjek bahwa hal tersebut hanya akan merupakan rentjana kegagalan dari kaum komunis atau kaum Bolszewik. H. G. Wells, seorang penulis dan ahli sedjarah Inggris terkenal memuji rentjana tadi yang dikatakan sebagai rentjana elektrifikasi ditengah2 keadaan keterbelakangan dan kemiskinan penduduknja. Mereka katakana hanya mempunyai angan2 tinggi yang merupakan impian orang2 Kremlin yang akan mengganti kepala2 kereta api dengan kereta2 diesel. Tetapi sedjarah sendiri akhirnya membuktikan kebenaran rentjana tadi!

Madjalah terkenal Amerika „TIME” setelah berhasilnja elektrifikasi Sovjet hingga melebihi sementara negara2 kapitalis pada tahun 1959 menulis: Satu tahun setelah pelak

sanaan rentjana elektrifikasi Sovjet dari tahun 1958 — 1965, maka telah dapat melebihi sampai 2 kali kekuatan tenaga listrik Inggris, tempat lahir penulis H. G. Wells yang dulu demikian mentjemoh akan usaha dan program Sovjet Unie tersebut. Madjalah bergambar Amerika „LIFE”, dengan gambar2 terang melampirkan kepada pembatjana, bahwa pemimpin2 tinggi Amerika harus selalu merasa khawatir dan was2 akan kemajuan dan Rentjana tujuh tahun elektrifikasi dan ekonomi Sovjet itu.

Madjalah Inggris terkenal mengenai soal2 ekonomi dan keuangan „Financial Times” dengan titel: „Program baru bagi rentjana sumber tenaga listrik baru Sovjet” menyatakan, bahwa program baru tersebut hanya merupakan transisi bagi masa yang akan datang, yaitu apabila Sovjet Unie akan dapat melampaui semua kekuatan sumber tenaga listrik yang sekarang dihasilkan oleh semua negara2 Barat. Tahun 1963 dikatakan, Sovjet Unie akan melampaui kekuatan tenaga listrik Amerika dalam hal ini jika diukur pemakaian per kapita atau kepala.

Madjalah Jerman Barat, „Das Wasser Wirtschaft”. Sumber tenaga Air, dengan artikelnja: „Perkembangan Sumber Tenaga Sjojet Unie” menyatakan, bahwa semua plan dikerjakan menurut rentjana sebagai hasil ialah adanya penentuan dan kelebihan sumber tenaga listrik, maka dikanalirakan Sovjet Unie akan dapat membantu negara2 sosialis lainnya dalam membangun setasiun2 pembangkit listrik besar dengan transmisi2 jarak djauh. Dinjatakan, bahwa negara2 sosialis Eropa Timur akan dapat disatukan dalam masalah sumber tenaga listrik dengan Unie Sovjet. Dengan

Tiongkok membangun bersama - sama sumber2 tenaga listrik disungai2 Amur, Aruna dan Usurri.

Sedang bantuan Soviet di luar kamp negara sosialis ialah bantuan atas pembangunan Aswan Damm di Mesir yg telah dibuka pada bulan Mei tahun 1964 j.l., yang pada waktu itu dihadiri oleh P.M. Khrusjtjov. Presiden Djamil Abdul Nasser ketika membuka pembukaan projek tadi pada bulan Djanuari tahun 1960 menyatakan, hal tsb akan mempererat persahabatan antara Soviet Unie dengan negara2 Arab. Soviet Unie selanjutnya juga membantu program kedua dari projek Dam Aswan tsb, yaitu selain untuk pengairan, juga untuk menghasilkan tenaga listrik yang besar yang sangat berguna bagi pembangunan industri berat dan industrialisasi R.P.A. Harian Mesir yang terbit pada "Al Akhram" tentang hal tersebut menulis: "Rencana kedua merupakan kelanjutan rencana pertama Dalam hal ini rasa terima kasih kepada Unie Soviet, yg telah menganggap bangsa Arab sebagai teman2 mereka. Suatu bukti, bahwa kerdja sama internasional dapat dilakukan diantara bangsa2 dengan sistem sosial yang berbeda - beda. Hal tersebut membuktikan, bahwa politik ko-Existensi setjara damai dapat dilakukan didalam berbagai bidang kemakmuran dan faedah bersama"

Dan kita di Indonesia harus juga merasa berterima kasih kepada Rakyat Unie Soviet karena sekarang sedang membantu kita dalam melaksanakan projek tenaga listrik dan pembangunan pabrik aluminium di Asahan, Sumatra Timur, dengan membendung sungai Asahan untuk mengolah bijih aluminium dari pulau Buntar. **



"KIRIMAN2 POS DALAM KALENG2"

Hamburg (DaD) — Ketika dijawatan pos Hamburg, kota besar di RFD, melihat sukar nja pengangkutan pos dalam kota — mobil2nya yang kuning sering matjet dalam lalu — lintas kotabesar — maka mereka mengusahakannya melalui bawah tanah. Pada musim semi jadikota bebas ini akan mulai digunakan suatu instalasi tjorong2 pos yang luas, melalui mana setiap hari setengah juta surat2 akan dilontarkan dari kantor pos pusat ke kantor2 tjabangnja dibagian2 pusat kota.

Kaleng2 yang berbentuk torpedo itu pandjanganja 1,60 meter dan garis tengah dalamja 45 sentimeter. Dengan perantaraan, kiriman2 pos yang masuk setiap hari diteruskan dengan ketjepatan 36 km per djam. Mobil2 pos yang berwarna kuning dan berlusin2 djunlahnja itu hanya menjapai ketjepatan rata2 20 km per djam. Dengan demikian, mereka dapat dibebaskan dan diganti dengan instalasi yang terbaru di dunia yang membuat kantor pos pusat di Hamburg mendjadi tempat kunjungan daripada ahli2 spesialis pos dari banyak negara2 lain.

Sebelum mereka memulai projek tsb, 3 tahun lamanya insinyur2 Heck dan Freerich - kedua orang jg menemukan tjara2 tsb - telah menjoba keutuhan dan kebaikan instalasi tjorong2 tsb. yang telah digunakan 4.000 meter pandjanganja

Untuk lebih tjepat dapat melayani penduduk dgn. pengantaran kiriman2 pos, maka sejak beberapa waktu j.l. dijawatan pos RFD telah mengorganisir djaringan2 pos udara ditinggal malam. Tetapi pesawat terbang yang sangat tjepat itu tidak ada gunanja kalau mobil2 yang mengantarkannya segera matjet sesudah meninggalkan lapangan terbang dalam lalu - lintas kota besar. Sekarang tjorong2 pos antara airport dan kantor pos pusat di Hamburg, yang pandjanganja 14 km itu, ha-

rus dapat mengatasi kesukaran tersebut.

Kementerian Pos RFD sangat berminat atas hasil2 pengguna an tjara2 baru tsb. dikota2 besar Djerman Barat. Ongkos2 pembijaannya adalah relatif tjecil, yaitu 2 djuta DM untuk biaya djaringan tjorong sepanjang 4.000 meter yang pertama. Disini tentunja harus dipikirkan, bahwa instalasi2 elektronis adalah bagian yang termahwal ngawasi sistem tjorong2 tsb. sampai pada suatu kapasitas 4 kaleng2 pos tiap menit.

Semakin banyak tjorong2 di buat, tentunja semakin ekonomis pula instalasi tsb. Kesulitan2 terbesar yang dihadapi oleh insinyur2 pos pada pembangunan djaringan2 tjorong pos tsb. ialah mengatasi terowongan2 kereta bawah tanah (undergrounds) yang segera berada dibawah permukaan tanah. Sering terpaksa harus diadakan pendjangan2 badja yang

chusus, agar djalan2 kota tetap dan kuat.

Dengan djangka waktu yang sama, kaleng2 itu berdjalan dalam tjorong2 tsb. diatas 8 roda. Dengan instalasi yang baru ini, dijawatan pos bukan hanya menjaja memetjahkan persoalan2 tehnik lalu - lintas, tetapi juga kesukaran2 mendapatkan tenaga personil memaksanja untuk memulai segala metode2 rasionalisasi yang mungkin dipekerdjakan, pada dijawatan adakan. Meskipun telah puluhan ribu tenaga2 buruh asing di pos masih terdapat ribuan lowongan kerdja yang harus diisi.

Sudah banyak negara2 lain, diantaranya Swedia, Perancis, Italia, Swiss dsb. yang sangat berminat kepada penemuan metode2 baru di Hamburg ini. Sementara waktu Djepang telah membeli patent instalasi tsb. untuk Tokyo dan juga Mesir bermaksud membangun instalasi sematjam itu di Kairo dengan bantuan2 Djerman.



Pada tgl. 14 Djanuari '65 jbl. di Bangsal Kepatihan djadakan tjeramah oleh2 Simposium dari Peking.

Dalam gambar tampak Pak. Dr. Samallo tengah memberikan tjeramahnja.

Dari alam purba :

Tengkorak Manusia - Kera diketemukan lagi.

(Hsinhua): — Ahli2 antropologi Tiongkok telah menyelesaikan persiapan tengkorak dari satu manusia-kera yang diketemukan dalam bulan Oktober yg lalu di Kungwangling, Lantien, propinsi Shensi.

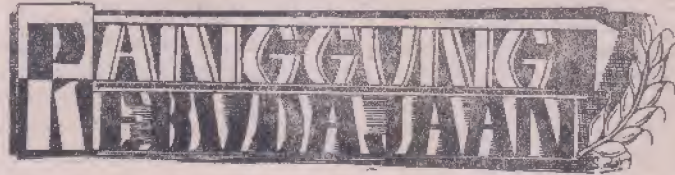
Selain batok tengkorak, lekuk mata dan tulang hidung dan tulang pelipis kanan yang sebagian besar masih utuh seperti diberitakan terdahulu, maka sebagian besar dan sebelah kanan dari sebelah kiri dari rahang atas telah dikeluarkan dari gumpalan deposit2 dalam mana tengkorak itu terbungkus. Gigi juga lainnya, yg diketemukan dalam ladang itu dalam bulan Mei yang lalu, diduga adalah milik dari manusia-kera yang sama.

Sifat primitif dari manusia-kera Lantien ditandai oleh hubungan diatas lekuk mata yg kuat, lengkung atap tengkorak yang rendah dan tembok batok tengkorak yang tebal.

Paleo-antropologis Wu Ju kang mengatakan bahwa penjelidikan pertama membenarkan perkiraan semula bahwa Manusia-kera Lantien itu hidup pada zaman lk 500.000 sampai 600.000 tahun jl, sedikit lebih tua daripada Manusia Peking. Ini mungkin adalah spesimen yang paling kuno dari manusia-kera yang hingga kini diketemukan didunia, demikian Wu Ju-kang.

Kabupaten Lantien dekat Sian, ibukota propinsi Shensi, menjadi pusat minat paleontologi dalam bulan Djuli 1963. Pekerja2 riset dari institut paleontologi ruas-tulang belakang dan paleontologi menemukan satu tulang rahang bawah yang sangat utuh dari satu manusia-kera ketika sedang melakukan penjelidikan geologi dan paleontologi dekat desa Tjentiawo.

Dengan urutan susunan lapisan buminya yang lengkap dari zaman cenozoic mulai dari 60 sampai 70 djuta tahun jl hingga zaman2 sekarang dan dengan fosil2 binatangnya dalam hampir semua lapisan bumi,



maka daerah Lantien adalah ideal untuk studi paleontologi. Berdasarkan pertimbangan2 ini telah segera dibentuk satu regu penjelidik yang besar terdiri dari spesialis2 dalam berbagai bidang studi, yang melakukan penjelidikan luas di daerah Lantien dalam tahun berikutnya.

Pada tg 23 Mei jl, satu gigi fosil dari satu manusia-kera telah diketemukan oleh satu regu penggali ketjil dibawah tanah liat berpasir warna kuning disuatu pinggir gunung di Kungwangling dipereng utara pegunungan Tjinnling.

Karena berbagai matjam fosil berdekatan satu sama lain dan terbungkus erat dalam gumpalan deposit2 di daerah ini, maka penjarian untuk fosil2 manusia-kera ditempat itu adalah sangat sulit. Oleh sebab itu gumpalan2 deposit yg mengandung fosil, yang berat seluruhnya beberapa ton, telah diangkut ke Peking untuk persiapan dilaboratorium.

Antara bulan Agustus dan Oktober, fosil2 binatang menyusui (mammalia) termasuk gajah stegodont, burung ketjil kuno, harimau yang giginya bagaikan pisau, kuda Sammen, tapir, burung raksasa dan bison telah dikeluarkan dari deposit2 itu.

Satu gigi dari satu manusia-kera telah ditemukan dalam deposit2 pada 9 Oktober, dan kemudian disusul dgn batok tengkorak pada tg 12 Oktober. Seluruh pekerjaan persiapan telah diselesaikan pada akhir tahun yang lalu.

Ini adalah satu2nya tengkorak manusia-kera yang hingga kini diketahui di Tiongkok. Seluruhnya 5 tengkorak Manusia Peking diketemukan di Tjoukoutein dekat Peking antara tahun 1929 sampai tahun 1927

telah dibawa pergi oleh kaum imperialis AS dan tidak diketahui sekarang berada di tempat mana.

Dahulu meskipun tengkorak tengkorak Peking diketemukan oleh sardjana2 Tiongkok, tetapi mereka tidak diperkenankan untuk melakukan studi terhadapnya karena proyek itu dibijai oleh Dana Rockefeller. Tengkorak2 itu disimpan oleh "sardjana" AS dan para paleontologis Tiongkok tidak diperbolehkan bahkan menjentuhnya sedjak itu.

Selain Toukoutien dan Lantien, fosil2 dari tengkorak2 manusia-kera hingga sekarang hanya diketemukan di Djawa, Indonesia, dan Terifine, Aldjazair. Tetapi fosil2 itu dibawa pergi dari negara2 dimana fosil2 itu ditemukan dan sekarang berada didalam tangan Belanda dan Perancis.

SHANGHAI, 23 Des Hsinhua): — Dalam tahun ini, 7 djuta lebih penggemar sandiwaranya di Shanghai, telah menyaksikan opera2 dan sandiwaranya dengan tema2 revolusioner modern.

Shanghai, dengan kira2 70 rombongan kesenian dalam berbagai bentuk sandiwaranya yang berlainan termasuk opera Peking, opera Kuntju, opera Sao sing dan opera Shanghai dan sandiwaranya modern dan daerah, dapat merasa bangga karena mempunyai barisan pengarang sandiwaranya yang berbakat. Pengarang2 mempertunjukkan sandiwaranya revolusioner modern.

Pada akhir bulan Nopember, teater2 Shanghai telah menghidangkan 4485 lakon opera dan sandiwaranya dengan tema2 revolusioner modern dalam 9.400 kali pertunjukan. Ini merupakan 86% dari semua

pertunjukan yang diadakan dikota ini.

Dalam masa waktu 9 bulan, Opera "Api Revolusioner Di Danau Bambu" yang dihidangkan oleh Teater Rakjat Opera Shanghai dikota ini mengadakan 436 pertunjukan kepada 685.000 penonton, suatu rekor dalam sejarah seabad ini dari bentuk opera ini.

Lakon baru itu dengan latar belakang tahun 40-an dimasa perang melawan Djepang adalah menggambarkan suatu operasi gerilja yang sukses oleh Pasukan Ke-4 Baru dibawah pimpinan Partai Komunis dan gerakan dibawah tanah dari Partai ditepi selatan Sungai Jangtje.

"Djedjak2 Dihutan Saldju", sebuah Opera Peking yang menggambarkan keberanian dan ketjerdasan pengintai2 Tentara Pembebasan Rakjat, yang menjapu-bersih suatu gerombolan Kuomintang dlm perang pembebasan, telah mengadakan 100 kali pertunjukan kepada hampir 200.000 penonton dalam waktu 3 bulan, suatu rekor yang jarang ada dalam sejarah pertunjukan Opera Peking ditempat itu.

Kritikus2 drama Shanghai mengatakan, sukses dari opera opera dan drama2 revolusioner modern membuktikan vitalitinya dan menunjukkan tuntutan zaman dan massa.

Karena opera2 dan sandiwaranya itu mentjerminkan kehidupan dan perjuangan zaman sekarang, memakai tema yang digemari oleh kalangan2 luas Rakjat dan menggambarkan pahlawan2 sosialis yang dikenal dan dihormati oleh Rakjat opera2 dan sandiwaranya revolusioner itu setjara tak ada bandingannya menarik para penggemar sandiwaranya.

Sedjak Shanghai dalam tahun ini mengadakan Festival Drama Modern Tiongkok Timur, panggung sandiwaranya dikota ini telah didominasi oleh karya2 yang menggambarkan pahlawan2 baru, ide2 baru, moral baru, dan tjara2 baru di

Para Siswa S.P.I.K.N. „Prabangkara” tunjukkan kegiatannya

Laporan : S. Pr. Hadjwardojo.

MENURUT kodratnja, manusia adalah makhluk sosial. Di samping ia merupakan individu, ia juga warga dari masyarakatnja. Karena itu adalah kuwajiban bagi setiap manusia, untuk menjelaskan hidupnya, dengan kepentingan hidup bersama. Meskipun pada dasarnya, manusia tidak dapat melepaskan diri keharusan kerdja-sama, antar manusia. Tetapi adalah kuwajiban dari setiap usaha pendidikan, untuk membimbing anak didiknya, menjadi manusia berjiwa merdeka. Manusia yang mampu berdiri sendiri, dalam menunaikan tugasnja, sebagai war

ga masyarakat yang sadar. Adapun yang dimaksud dengan kemampuan berdiri sendiri, ialah kemampuan yang ada pada manusia untuk : 1. Memiliki kesadaran, bahwa tiap manusia mempunyai hak, untuk menentukan dan mengatur hidupnya dalam batas tertib dan mainja hidup bersama. 2. Memiliki kepertajaan bahwa dirinya berkemampuan untuk menyelesaikan permasalahannja sendiri, hingga tidak memerlukan bantuan orang lain. 3. Dengan penuh rasa tanggung jawab, dengan berani menyatakan perasaan dan pendapatnja setjara bebas dan jujur, serta berani menghargai dan menghormati pendapat/pendirian orang lain, meskipun berbeda. 4. Berani hidup dan bersikap yang berani, njata, bidjaksana, dan adil terhadap dirinya sendiri

Hasil kegiatannya dalam mengintegrasikan diri dengan masyarakat.

Pedoman kerdja yang sudah mendarah daging diatas, bagi para siswa S.P.I.K.N. tsb tidak lah mereka miliki sebagai ilmiah yang teoritis saja, tetapi senantiasa mereka praktikkan dalam kerdja njata sehari-hari baik disekolah, dalam pergaulan dan dimana saja dja. Semuanya ini dapat saja dilihat, sewaktu para siswa/siswi tsb waktu mengadakan studi tournja di Dating II G. Kidul dalam bulan Desember 1964 yang lalu. Selama studi-tournja di Gn. Kidul 13 hari, dengan atjaranja yang amat padat itu, telah dapat dilaksanakan dengan lantjar dan baik, berkat kerdja-sama yg baik antara para siswa2 itu sendiri dan masyarakat serta pejabat2 setempat.

sa ini sedang dijalankan proyek2 besar, al proyek A.T.R.M. dan proyek perindustrian rakyat lainnya. Dengan demikian maka usaha S.P.I.K.N. tsb meskipun dalam waktu yang amat singkat itu, berpengaruh besar dikalangan masyarakat daerah ini, baik dipandang dari segi idijl maupun spirituil. Bagi S.P.I.K.N. sendiri dengan usaha2 diatas, banyak sekali menarik2 keuntungannya. Disamping ia, yang baru berdiri satu2nja seluruh Indonesia dan berkedudukan di kota kebudayaan Jogjakarta ini, makin dikenal oleh masyarakat. Sebab sebelum S.P.I.K.N. menyelenggarakan exposisi di Wonosari, banyak para pejabat2, bahkan Bapak Bupati Gn. Kidul sendiri baru kali itu mendengar adanya S.P.I.K.N. tsb lebih2 masyarakat umumnya. Baru Bapak Bupati Gn. Kidul dan masyarakat umumnya di G. Kidul merasa lega dan bangga, setelah dapat menyaksikan kegiatan2 para siswa2nja itu, dan setelah mendapat penjelasan setjara mendalam, oleh kepala sekolah tsb Sdr. Suhonotjipto dlm malam perpisahan antara siswa2 S.P.I.K.N. tsb dengan para pejabat2, sebelum siswa2 itu meninggalkan kota gaplek ini. Dengan pengaruh yg baik inilah, maka masyarakat Gn. Kidul menjadi lebih terdorong untuk lebih bersemangat dan berdiijwa industri atau mendja di lebih industrialisasi-mindet. Bagi para siswa2nja, setjara langsung telah berhasil menarik pelajaran2 yang diperoleh selama mengadakan survey daerah itu, demi untuk suksesnja pelajaran2 yang mereka tuntut.

Beberapa kesan dan penjo-rotan.

Dalam tulisan ini, akan kami paparkan beberapa kesan2 dan sekedar penjo-rotan terhadap S.P.I.K.N. setjara umum. Kiranja tidaklah ber-lebih2an apabila kami katakan bahwa sembojan "BERDIRI DIATAS KAKI SENDIRI" yg ditanamkan oleh S.P.I.K.N. kepada para siswa2nja berhasil.

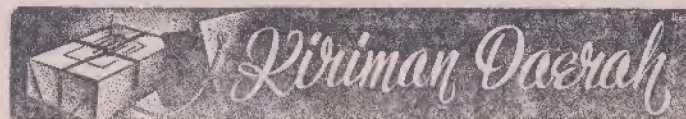
segala aspek dari revolusi dan pembangunan sosialis dan oleh tema mengenai perdjuangan2 revolusioner yang besar pada tahun2 30-an dan 40 an.

Dalam menjadikan tema2 revolusioner modern itu, banyak bentuk opera telah membuka lapangan kesenian yg baru, melandjutkan tjara ekspresi yg tradisionil dan mengembangkan seni2 sandiwara dan musik yang baru.

Surat kabar2 setempat memuat banyak artikel yang memberj pujjian kepada hasil2 baru dalam seni sandiwara Shang hai.

Untuk membantu mereka dalam menghidangkan tema2 revolusioner modern, pengarang pengarang sandiwara Shang hai telah menggunakan banyak waktu untuk tinggal dan berkerdja ber-sama2 dgn. kaum buruh, kaum tani dan pradjurit dan menjtoba untuk menjelami fikiran2 dan perasaan2 mereka.

Banyak pengarang sandiwara setempat kini tinggal dan berkerdja di-pabrik2 desa2 dan asrama2 tentara. **



dan orang lain. 5. Mampu membeajai dirinya, atau memenuhi keperluan hidupnya, sesuai dengan kekuatan dan kemampuan yang ada padanja. Demikian pedoman kerdja bagi para siswa Sekolah Pembangunan Industri Keradjiuan Negara „Prabangkara” Jogjakarta yang senantiasa ditanamkan oleh para pamongnja, agar dalam melaksanakan sesuatu dapat ditempuh dengan djalat „BERDIRI SENDIRI”. Istilah berdiri sendiri, yang dimaksud ini, tidaklah berarti bahwa S.P.I.K.N. akan hidup menjendiri dan terpisah dari masyarakat, sama sekali bukan itu yang dimaksud. Tetapi sebagai bekal dalam melaksanakan tjita2nja itu, para siswa itu pertjaja akan kekuatannya sendiri, tanpa menggantungkan bantuan pihak lain. Dan kepertjajaan ini, telah merupakan sendi kehidupan seluruh warga S.P.I.K.N. sehari-hari. Bahkan tetap dipertahankan sampai sepanjang masa.

Selama disana, selain para siswa/siswi S.P.I.K.N. tsb berhasi mengadakan pertandingan2 persahabatan olah raga dengan siswa2 SLTA setempat, juga mengadakan exposisi, dengan mempertunjukkan barang2 keradjiuan, hasil kegiatan para siswa2 tsb, dju ga masih sempat menghibur rakyat dengan atraksi SANDIWARA BONEKA, sematjam wajang POTEHI. Disamping itu, sebagian para siswa/siswi tsb, mengadakan survey daerah. Usaha S.P.I.K.N. ini ternyata memperoleh perhatian serta tanggapan yang tju kup besar, baik dari Pemerintah Daerah dan masyarakat, terutama dikalangan pelajar.

Mempunyai effect yang tak kecil artinja.

Penyelenggaraan exposisi S.P.I.K.N. di Gn. Kidul dengan rangkaian kegiatannya di Gn. Kidul ini, adalah tepat sekali dengan situasi daerah Gn. Kidul, dimana daerah itu dewa

Hal ini sangat tergantung kepada para pembina/pengasuh S.P.K.N. itu sendiri untuk menjapai lebih sukseskan yang lebih besar lagi usahanya yang akan datang. Tetapi kami sendiri telah dapat menarik suatu kesimpulan bahwa S.P.I.K.N. dalam mentjetak kader pembangunan Industri Keradjinan demi suksesnya, usaha Pemerintah baik dalam pelaksanaan PNSB, maupun PD SB-nya, mempunyai perspektif yang tjemerlang dimasa depan nja.

Untuk lebih dirasakan oleh masyarakat, maka disamping diselenggarakan exposisi sematjam yang sudah itu, perlu juga diadakan demonstrasi keradja dari barang2 yang diexposisikan itu. Umpama sadja tjara membuat barang2 dari kulit, barang2 dari kuramik dsb.

Pentjerminan watak sudah nampak.

Meskipun setjara sepintas kilas, penulis dapat melihat tjara kerdja para siswa S.P.I.K.N. di Gm. Kidul ini, dengan segala gerak-geriknya. Suatu hal yang dapat menarik perhatian umum, ialah segala sesuatu untuk keperluan selama studi tour ini, dibeaij dan diurus oleh siswa2 itu sendiri. Sepersenpun dari sekolah, maupun dari para guru2nya tidak mendapat bantuan. Usaha sematjam ini, telah menjapai 13 kali. Penjelenggaraan yang sudah pernah diadakan di Dja karta, Tegal, Purworedjo, Purwokerto, Madija, dan tempat2 lainnya.

Pembatja dapat melukiskan sendiri bahwa beaja penjelenggaran sematjam ini, baik untuk beaja makan para siswanja yang mengadakan setudi-tour tsb, yang tidak kurang dari 50 orang, beaja pengangkutan orang dan barang2 yang sekian banyak itu, pasti akan menelan hingga puluhan ribu rupiah.

Dalam penyelenggaraan di Gm. Kidul ini, boleh dibayangkan bahwa mereka benar2 dapat menghargai waktu dan mampu menggunakan setjara

tepat dan berguna. Djuga nampak serba sederhana dalam segala gerak langkah dan sikapnya; ialah hemat dalam pikiran, perbuatan, waktu dan benda.

Banyak yang menaruh perhatian kepada hal2 yang nampaknya ketjil dan tidak berarti, tetapi pada saat akan penting artinya. Segala rentjana yang telah mereka tentukan, mereka patuhi, dan tidak menengenal putus asa, meskipun njata njana menghadapi kesulitan.

Selalu bersikap ramah tamah dalam pergaulan dan bebas dari rasa rendah diri, iri, tjuriga, takut dan kekuwatiran.

Sejrama dengan watak revolusi, kita.

Dengan tjatatan2 diatas, maka nampak kesanggupannya para siswa S.P.I.K.N. bahwa mereka beladjar tidaklah sekedar untuk mengabdij ilmu sadja. Tetapi disamping itu, mereka bertudjuan, bahwa mengabdij ilmu untuk pembangunan Negara, untuk Rakjat dan seluruh Bangsa ditjanah ajr kita ini.

Sikap2 yang tegas ini, sesuai dengan jrama dan watak dari pada revolusi kita. Djuga selaras dengan sikap tegas dari pimpinan besar revolusi kita Bung Karno, dalam konfrontasinja terhadap Neo Kolim terutama dalam peningkatan pengangkutan terhadap MALAYSIA.



SEPERTIGA DARI ORANG2 JANG BERMATA PENTJARIAN DI DJERMAN ADALAH WANITA.

DALAM kehidupan menjari penghasilan di RFD, besarnya bagian yang diambil oleh tenaga2 pekerdja wanita dewasa ini adalah lebih besar daripada waktu2 sebelumnya. Dalam th. 1963, 32 persen dari orang2 yang berpenghasilan (gadji dan upah) adalah wanita. Djika angka ini dibulatkan, ini berarti, bahwa setiap 3 lowongan pekerdjaan di RFD telah diisi dengan tenaga2 yang datang dari kaum yang dinamakan „sex le nah“. Tidak dapat disangkal, bahwa kenyataan ini adalah akibat dari tjepatnja ekspansi dibidang2 perindustrian dan perekonomian yang bertepatan dengan adanya — seperti djugalah — sebelumnya — suatu ketegangan dipasaran tenaga2 buruh Djerman (bulan Septem ber 1964 ditjari tenaga untuk 671.000 lowongan pekerdjaan). Sedjak berachirnja perang dunia kedua, gambaran struktur kehidupan menjari penghasilan telah mengalami pergeseran2 yang menjolok: jaitu pekerdjaan2 wanita telah meningkat dari th. 1950 sampai 1963 dengan 74 persen, sedangkan dalam djangka waktu yg sama bertambahnja pekerdjaan2 lakij hanya 38 persen.

Tetapi menurut pendapat Institut Perindustrian Djerman yang berdasarkan penelitian2 dikantor2 pentjaran kerdja dan dipaberik2, dalam tahun2 jad. ini djumlah pekerdjaan2 wanita boleh dikata tidak akan bertambah lagi. Persediaan (reservoir) tenaga2 wanita dalam perekonomian Djerman pada waktu ini kelihatannya hampir telah terpakai semua. Keberatan2 sosial yang diadjukan, misalnya bahwa sekarang beban pekerdjaan penduduk golongan wanita telah terlalu berat, boleh dikata tidak beralasan. Banyak tanda2 yang memuaskan dan menunjukkan strukturnja yang baik daripada pekerdjaan wanita di Djerman. Suatu analisa menurut golongan umur misalnya menunjukkan, bahwa pada umumnya ke senangan dilapangan pekerdja

an lebih tinggi dihargai dari pada keuntungan finansijnja. Demikian umpamanya, pada mereka yang belum kawin dan berusia antara 15 sampai 25 tahun, terlihat djumlah yang bekerdja telah berkurang.

Seperti djuga disebut dalam penelitian2 Institut Perindustrian Djerman tsb, hal ini adalah akibat baik dari bertam bahnja djumlah gadjs2 yang memasuki sekolah2 (untuk menambah) pengetahuan umum ataupun sekolah2 kedjuruan khusus.

Sebaliknya wanita2 yang telah berusia antara 40 dan 50 tahun kembali lagi bekerdja dilapangan2 pekerdjaan yang dulu pernah dilakukannya. Dalam „fase hidup yang ketiga“, jaitu kalau anak2 dan rumah tangga tidak lagi memerlukan pengasuhan istimewa, maka mereka tidak ingin meniadakan kedjuruannya bekerdja atau kedudukan sosialnja sebagai „pekerdja yang berpenghasilan“. yang dulu pernah djmilikinja. Achir th. 1963, hampir separoh (tepatnja 43,3 persen) dari kaum wanita yang berusia antara 40 dan 50 tahun bekerdja untuk menjari penghasilan. Untuk mempermudah mereka yang termasuk golongan umur ini, menyesuaikan diri dengan proses kerdja, maka di Djerman sekarang diotentjanakan untuk mendirikan banyak sekolah2 pendidikan khusus dan sekolah2 untuk merambah keahlian.

Dikalangas perusahaan2 par tikelir ataupun pemerintah terdapat kechawatiran dan usaha2 untuk memajukan potensi tenaga pekerdja2 wanita tsb diadkan dengan tjara yang sangat berhatij misalnya disekolah2 kursus untuk generasi muda. Demikian djuga diadkan pengambilan penentuan waktu2 yang menguntungkan bagi njonja2 rumah yang bekerdja atau djuga dengan memajukan lapisan2 penduduk yang lebih tua untuk tenaga2 pekerdjaan yang baru. — (DaD). *

—o—

TANAH TANDUS jg berpun-
tukan tanpa tetumbuhan itu,
laksana menentang langit tje-
rah; tjuma gundul2 padas ke-
merah2an terbentang luas di
hadapan kami. Tidak kurang
dari 30 Km mesti kutempuh
djalan kaki berempat kawan.
Tjisadap, Buara; Limbangan
dan kemudian menurun bu-
kit2 untuk memasuki Nambo
dan Banjarhardjo yang dipe-
sahkan oleh empat penjebe-
rangan kali dan satu sungai
lumpur yang terkenal dengan
nama kuli Kebujutan. Dengan
seutas tali tiga kawan kami
bersusah pajah menarik aku
dari benaman lumpur setinggi
paha. Walau tjuma 4 hari 4
malam, tugas turun kebawah
yang diberikan oleh PD Lekra
Djateng, tjukup membadjkan
diri setiap kader2 Lekra. Tiga
anak tjabang atau 32 ranting
Lekra telah kami riset.

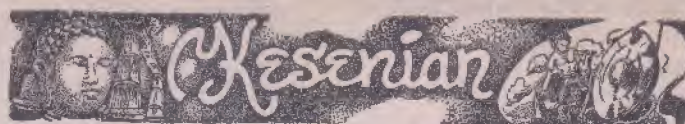
Tak terduga semula bahwa
sudah begitu dikenalja Lekra
oleh Rakjat terutama kaum Ta-
ni. Baru setelah dengan tugas
turba riset inilah aku lebih ja-
kin dan mendorong setiap ak-
tivis Lekra buat lebih tekun
dan gigih dalam mengabdikan
dirinja pada Lekra. Mengapa
tidak ?? Khususja Lekra Tja-
bang Brebes ternjata telah me-
lahirkan tani2 seniman dan se-
niman2 tani.

Seniman gembala.

Tjisada sebuah dukuh yang
djaraknja 30 Km dari kota Bre-
bes dan terletak ditebing kali
Sadap. disana telah dapat di-
himpun satu grup kegiatan
seni jng kesemuanja terdiri
dari anak2 gembala. Mereka
menjanji, menari dan beladjar.
Dengan beberapa kentongan
yang diletakkan dikaki yang di-
djeludjurkan, mereka menabur-
nja bersama suara gendang
yang dikeluarkan dari bibirnja.
Sederhana sekali, tapi betapa
indahnja, sedangkan kerbau
mereka. dibiarkan lepas dipun-
tuk bukit panganan. Anak gem-
bala ini tidak sekedar bisa nja-
nji dan menari tapi sekaligus
mereka adalah pionir Tjisadap.

Rejog tani.

Dari Tjisadap, kami berem-
pat jaitu kawan Ruslan, Udin
dan Saja serta seorang petugas



Seniman2 Tani Bermuntjuln

(oleh : S. muhadi)'

dari Tjisadap kemudian menje-
berangi kali. memotong kebun
djagung, lantas menjusuri pe-
matang2 kering sampailah ka-
mi didesa Buara 6 km dari
Tjisadap. Kami masuki pintu
gerbang Buara. Sebuah desa
yang begitu tenang dan sungguh
tiada terasa oleh kami, bahwa
itu sebuah desa ditengah2 bu-
kit padas merah yang tandus.
Pintu gerbang yang terletak
diujung pematang memantjang-
kan sebuah bentuk kedjajaan
Buara; sebuah bendera merah.
Sebuah desa tanpa setan, de-
mikian kata petugas yang meng-
antar kami bertiga. Disini ham-
pir semua kaum tani djadi se-
niman. Memang aneh kedengar-
anja. Tapi, barulah aku pertja-
ja setelah kami oleh kawan di
Buara, dipersilahkan, memanti-
disanggar Lekra di Limbangan
2 km dari Buara karena seni-
man2 di Buara baru pergi ke
sawah. Setelah menjeberangi
kali yang agak dalam dan litjin
kami masuki dukuh Limbangan
Sebuah rumah sederhana de-
ngan gamelan nampak diruang
depan, sedang ditiang gong
terpantjang tulisan Lekra yang
begitu menjolok. Sebentar lagi
kawan2 akan datang" demikian
kata bung Marta, Benar dju-
ga 15 orang yang terdiri dari
3 orang wanita memasuki ru-
angan. Tubuhku masih penuh
lumpur sedang dipundaknja
sebuah tjangkul yang masih
basah. habis ditjutji

Setelah kami berdjabat ta-
ngan dan omong2 sebentar
tentang organisasi dan kegiat-
an mereka kemudian duduk
menghadap gamelan dan
berkumandangnya suara ketjap
yang diiringi gong dan ditiang
kahi suara empuk dari seorang
penjanji. Sajang aku tak begi-
tu tahu bahasa Sunda. Tjuma
satu yang aku bisa mengerti
jaitu dalam kata2 "
hajang nain, hanjang naon...

hajang kabinet poros Nasakom
....." Mereka djuga nja-
njikan tembang Ganjang Malay-
sia. Ganjang si Setan Desa ..
Setelah itu dipertundjukkan
sebuah drama njanji yang me-
nurut keterangan bung Marta
itu adalah rejog tani hasil kre-
asj dari Lekra ranting Buara
dan Limbangan.

Sajang waktunja singkat se-
kali, karena tugas kami tjuma
riset organisasi, djadi setcepat-
nja saja harus menudju ke
Kersana. Menurut Kawan Djat-
mo, sekretaris Pertama Lekra
disana, kami harus sudah meng-
adakan penjimpulan pada djam
20.00. Sedangkan waktu itu
sudah djam 16.30. Tinggal
beberapa djam lagi. Padahal
djarak antara Limbangan Ker-
sana tidak kurang dari 18 km.
dan ini mesti ditempuh dengan
djalan kaki padahal sedjak Tj-
sadap kami sudah begitu tja-
pai. Untunglah kami ketam-
bahat seorang kawan jaitu
kawan Tusdi, sekretaris perta-
ma Anak Tjabang Lekra Ban-
djarhardjo yang merangkap
anggota Dewan Harian Tjabang
Bung Tusdi, meminta agar
saja singgah dulu di Banjar-
hardjo buat menjaksikan Go-
lek Modern. Aka kutjoba dja-
wabku singkat tanpa ber-
pikir lebih djauh.

Setelah menempuh perdja-
lanan yang sulit sekali untuk
memotong djarak spandjang
3 km. kami terpaksa melewati
bukit2 padas duri jaitu dja-
lan2 kerbau yang sudah kering
dan tanahnja begitu runtjing
nja, dan yang terachir saja
harus menjeberangi kali Ke-
bujutan, kali lumpur, disimilah
aku terbenam dilumpur seting-
gi paha. Dengan tali yang di-
tjari ke desa Nambo, aku ba-
ru bisa ditoloing. Waktu telah
djam 18.20.

Tepat djam 20.00 aku me-
masukki Banjarhardjo.

Tjara pentas golek modern.

Pertundjukan Golek ini se-
perti biasa, jaitu wajang golek
purwo, tjuma mereka berbeda
dalam tehnik dan pentas. Go-
lek Modern ini membutuhkan
pentas selebar 3 m dan se-
mua dalangnja (2 s/d 3) serta
penabuhnja semua dibelakang
lajar. Pertundjukan ini meng-
gunakan dekorasi seperti wa-
jang orang, dengan mengguna-
kan tehnik permainan dengan
memakai accu 12 volt untuk
mengaliri tubuh wajang. Mak-
sudnja agar diwaktu perang-
bila wajang ini beradu, bisa
keluar bunga apinja dan ma-
tanja bisa menjala. Tjuma sa-
ratnja golek modern di Dja-
teng, jaitu milik Lekra Arjak
Tjabang Banjarhardjo dengan
dalangnja Bung Tusdi dan
Bung Warsa, kakak beradik.
Mereka anggota rombongan
ini semuanja djuga kaum tani.

Kami akan "bergaja" di Se-
marang nanti, kata seorang pe-
sinden kepada saja. Dan un-
tuk itu kami mulai mengum-
pulkan beaja, jaitu pengum-
pulan djagung, sambung pesin-
den lain. Satu2nja tjerita ke-
banggaan rakjat disana jaitu
"Astradjingga Djuta" atau dju-
ta Astradjingga yang melam-
bangkan kakuatan kaum tani.
Begitulah Bung Tusdi menga-
chiri tjeritanja sambil mema-
sukkan wajang golek buatan
nja sendiri kedalam kotak.

Djam 11.00 malam kami
baru memasuki Kersana kan-
tor Sekretariat Tjabang dan
terus berdiskusi. Barulah ka-
mi tahu bahwa Tjabang Bre-
bes punja 22 Anak Tjabang
dan anggotanja sedjumlah
8.000 seniman2 tani yang telah
siap buat menjongsong Kon-
perensi Lekra dan Bulan Me-
rah dibulan Mei 65 jad. Bre-
bes benar2 punja petani2 seni-
man yang tjukup militan, ting-
gi ideologi dan kreasi serta
berorganisasi. Kelak dipekan
Kesenian di Semarang tgl. 13
s/d 16 akan kita djumpai go-
lek modern dari Brebes **



TANAH AIR ATAU MATI

(oleh Nurdin As.)

Disetiap dada patriot tanah air yang tinta akan kemerdekaan dan tanggung jawab ibu pertiwi, hati siapa yang tidak akan terbakar setelah Bung Karno menyatakan Indonesia keluar dari PBB. Antosiasme Rakjat yang besar bukan saja didalam negeri bahkan diseluruh pendjuru dunia Afrika-Asia dan Amerika Latin kabar berita pekik merdeka berku- mandang mengabarkan api per djuangan Rakjat2 yang menun- tut merdeka tanpa exploitation manusia terhadap manusia. PBB alat Imperialisme yang di kepalai „bandit Amerika Seri- kat”, sekarang mendjadi ka- lang kabut dgn dalih apapun yang mereka kemukakan, ta- ngan berdarah kaum Imperia- lis akan dikutuk dimana2.

Bukanlah Bung Karno sudah dgn tegas menyatakan semakin revolusi dirongrong tapi Rak- jat Indonesia akan semakin ku- at dan semakin yakin kemena- ngan akan tertjapai sampai pada titik darah yang pengha- bisan. Karena Rakjat Indone- sia sudah berpengalaman meng- hadapi segala tantangan baik dari dalam jg didalangi kaum kontra revolusi semua dibabak belurkan, PRRI/PERMESTA ditumpas, DI/TII dimusnah- kan, Masjumi/PSI dikentongi Rakjat dimana2, „Manikebu” diganjang „BPS” Manikebu Ga- ja Baru” dimusuhi Rakjat dan achirnja „Murbais” dilarang kegiatannya, bukankah ini sua- tu pertanda Rakjat yang pro- gressip sudah semakin kritis djubah apapun yang mereka pakai akan ditelandjangi dan telandjang bulat sendiri dide- pan umum.

Kekuatan raksasa massa Rak- jat berporoskan NASAKOM tak tergojahkan, kekuatan be- sar yang maha dahsyat kenja- an sedjarah yang tak dapat dijangkari oleh siapapun setiap patriot tanah air yang kita tjin- tai.

Ketergantungan pada PBB yang mendjadi kebanggaan ba- gi bangsa2 yang masih mau di- dulang memindjam istilah Pe- mimpin Besar Revolusi Bung

Karno, achirnja pudar, Rakjat yang revolusioner tambah ja- kin akan kebenaran sedjarah, bahwa rakjat Indonesia men- djadi mertju suar Rakjat dima- na2. Komplotan Imperialis AS yang mendalangi segala perang dan intervensi, agres di Asia Tenggara dan wadjarlah bila Rakjat Indonesia mendjadi Imperjalis AS musuh nomor wahid dan Amerika Serikatlah dan kawan2nja dengan paksa memasukkan „Malaysia” men- djadi anggota Dewan Keaman- an PBB.

Jang ini berarti adalah si- kap bermusuhan dengan terbu- ka bagi Rakjat Indonesia yang dengan gigih dan patriotik menggancang „Malaysia”. Ke- biadaban dan tjampur tangan Imperialis AS dan intervensi dan agres terhadap Rakjat su- dah dikenal rakjat sedjak Tri- kora membebaskan Irian Barat yang njata2 Amerika Serikat memusuhi perdjuaan rakjat Indonesia yang berdiri dengan sendjata terhunus.

Sekarang siapa lagi yang tidak tahu dan mengerti kalau Amerika Serikat adalah „biang keladi” dari segala bentuk pe- rang dan agresinja di Asia Tenggara. Dan sekarang ter- masuk „Malaysia” adalah Pang- kalan Militernja yang ditudju- kan untuk membendung dan menghantjurkan Revolusi Indo- nesia. Memang „Malaysia” ada- lah boneka Inggris tetapi Ing- gris dan Amerika Serikat ada- lah setali tiga uang, yang sema- kin sekarat.

Pendeknja Rakjat dimana2 sedang bergolak membebaskan diri menuntut kemerdekaan ta- nah air yang ditiintai untuk kebahagiaan rakjat dan umat manusia.

Kaum Imperialis tak akan pernah diam dan berpangku ta- ngan dgn djalan kerdja sama- kaum reaksioner dalam negeri „Jang sudi” mendjual belikan dirinja mendjadi tjetjenguk di tanah air karena mendapat be- laian „kasih mesra”, mendjaid budak kesajangan pada achir2 ini kita lihat sesudah mereka gagal dengan segala tipu daja

nja, berusaha merongrong dan menghantjurkan ekonomi rak- jat Indonesia dengan segala kekuasaan pada mereka.

Seperti apa yang dikatakan oleh J.M. WPM I Dr. Suban- drio adanja „dinasti ekonomi”, yang bukan saja anti buruh dan tani sebagai soko guru re- volusi anti Nasakom dan anti Komunis, tetapi pada hakekat- njanya adalah anti Republik Indo- nesia yang sudah kita pertaruh- kan dgn darah dan tulang2 jg berserakan. Dapatkah patriot tanah air dan bangsa yang be- sar akan menghapuskan dosa yang mengchianati revolusi Agustus 45 ?.

Kita yakin tak akan demiki- an halnya dan memang demiki- anlah bahwa massa Rakjat bangkit dan aksi yang kesemu- nja ditudjukan mengutuk per- buatan yang mengchianati dan merongrong revolusi Indone- sia.

Dimana2 rakjat Indonesia bangkit menyatakan kesetiaan- njanya pada revolusi dan menun-

tut tindakan setimpal kepada mereka penghianat2 jang tak dapat dimaafkan akan dosa2 jg mereka perbuat. Barisan mas- sa rakjat dgn poros kekuatan Nasakom bangkit melawan me- nggancang segala tantangan dan dengan prinsip berdiri di- atas kaki sendiri menggancang segala tantangan. Tahun 1965 adalah merupakan tahun dja- lan gemilang yang akan ditja- pai oleh Rakjat mentjapai ke- merdekaan penuh, tahun yang menggempa gelorakan sema- ngat berdjuaan yang heroik pantang mundur tak sedjeng- kal tanahpun akan bisa dikua- sai Imperialis.

Dan bagi setiap patriotik se- gala kesulitan apapun yang di- hadapi, kaum Imperialis tak akan bisa mematahkan perdjua- an rakjat yang adil dan be- nar dengan segala djiwa raga akan dikorbankan, „tanah air atau mati”. Sedjarah akan membuktikan kebenaran per- djuangan rakjat dan nation2 tertindas akan pasti menang- dan tak terkalahkan.

Nasib pekerdja terhadap Hari Raya

Atas pembijtaraan antara Pem. Tk. I Djateng dan para utusan SM2, panitja nasib DPRD-GR dan Pem. Daerah Tk. II Klaten pada tgl. 21/1-1965 kemarin, serta meng- ingat hasil2 para utusan itu sendiri dan juga para utu- an Tk. I Djateng, setelah sama2 menghadap ke Pem. Pu- sat, untuk sekedar memperbaiki nasib daripada para pe- kerdja harian pemerintah, dapat diambil kesimpulan kepu- tusan sbb:

1. Pekerdja Pem. Daerah:

Semua pekerdja Pem. Daerah, prinsip dapat djsetudjui, semua djangkat mendjadi pegawai daerah, dgn tjatatan:

- a. konsekwensi keuangannya harus mendjadi tanggungan Pem. Daerah sendiri2, tidak boleh memberatkan Da- erah Tk. I (ndjagakake). Harus dapat berdiri djatas kaki sendiri;
- b. tidak boleh sekali menambah tenaga baru.

2. Upah pekerdja:

Upah pekerdja dapat dinaikkan mendjadi Rp. 60,— se- hari, berlaku mulai 1 Djanuari 1965.

3. Lauk-Pauk.

Lauk pauk semua pekerdja dapat menerima berlaku mu- lai Djuli 1964. Uangnja tersedia dan dapat diterjarkan se- belum H.R.

4. T.H.R.

Dapat diberikan menurut peraturan yang berlaku.

5. Tekstijl:

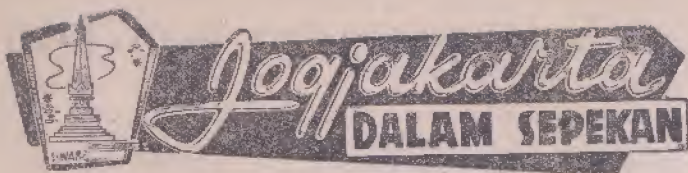
Penjaluran 9 bahan pokok terutama tekstijl, belum ada djalan keluar.

6. Kenaikan harga barang2:

Dari Tk. I dan Daerah2 sudah ada perdjuaan, terma- suk tilgram jg pedas, namun belum berhasil.

7. Djaminan beras 1 bulan djatah yang belum diterjima- kan. Hal ini baru djusahakan.

Antara lain demikjanlah yang dapat diberitakan.



PERNJATAAN :

Bubarkan HMI - GMSos & Soksi

BAHWA setiap rakyat yang progressif dan revolusioner dengan kegotong royongan progressif revolusioner berporos Nasakom terhadap kaum kontra revolusi tidaklah akan ada sikap lain yaitu sikap yang tegas tanpa kompromi terhadap kaum kontra revolusi untuk memenangkan Dwikora menjelesaikan revolusi Agustus 45 sampai ke-akarannya.

Dan bahwa H.M.I. dan GMSos adalah :

1. Mendukung dan membantu pemberontakan PRRI/PERMESTA/DI, TIL.
2. Pendukung "Liga Demokrasi" yang dijalankan terlarang.
3. Tersangkut dalam peristiwa Rasialisme 10 Mei".
4. Pendukung Peraturan "26 Mei" terror harga yang sudah dibatalkan oleh Pemerintah.
5. Tersangkut dalam peristiwa "Tjikinj". "Tjendra Wasih" dll.
6. Pendukung "Manikebu" yg sudah dijalankan terlarang.
7. Pendukung "BPS" yg kontra revolusi yang sudah dijalankan terlarang.
8. Tersangkut dan pendukung "Malaysia".
9. dan lain2 didalam kegiatan kontra revolusi.

Bahwa rakyat yang sudah mengenal dan menuntut agar dibubarkannya SOKSI organisasi kapitalis birokrat adalah :

2. Pendukung peraturan "26 Mei" yg sudah dibatalkan oleh Pemerintah.
2. Pendukung "Manikebu" yg sudah dijalankan terlarang.

3. Pendukung "BPS" yang sudah dijalankan terlarang.

Setelah mendiskusikannya sejarah didalam dan dengan fakta dan kenyataan diatas dan situasi Tanah air dan revolusi Indonesia yang semakin meningkat kedalam Tahun Vire Vericlosa Mente maka Perserikatan Perhimpunan Mahasiswa Indonesia (P.P.M.I.) Konsulat Jogjakarta memutuskan dan menjataskan sebagai berikut :

1. Mendesak kepada P.J.M. Presiden Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno dan KOTRAR agar segera mem-bubarkan H.M.I. — GMSos & SOKSI dan dijalankan terlarang.

Penjerahan Rumah Pahlawan.

PADA tanggal 21 Januari 1965 di Pingit Jogjakarta telah diadakan serah terima rumah pahlawan KHA. Dahlan dari P.J.M. Presiden/Pemimpin Besar Revolusi yang ditugaskan kepada Menko Kompartimen Kesyahjataan Kol. Hadidjojo, kepada keluarga almarhum KHA. Dahlan. Dengan didahului pembatjaan Al Qur'an oleh Wirsan tjutju dari almarhum KHA. Dahlan, upacara segera dimulai dan naskah serah terima ditanda tangati oleh keempat anak almarhum yang datang dari Bangkok Kelimantan, dan Jawa Barat dari wakil Pemerintah Pusat Kol. Hadidjojo. Adapun yang bertindak sebagai saksi wakil dari Pemerintah Kotapradja Jogjakarta. KOREM 72 dan P.B. Muhamadjah. Dalam pada itu telah memberikan sambutan di samping wakil dari ahli waris Irfan Dahlan, juga wakil dari

2. Memetjat GMSos dari keanggotaan PPMI Konsulat Jogjakarta dan meningkatkan pemetjatan H.M.I. dari keanggotaan PPMI Konsulat Jogja.

3. Berdasarkan Keppres 1/1965 dan keputusan Presidium PPMI Pusat memetjat sementara keanggotaan Gerakan Mahasiswa Murba (GMM) dari keanggotaan PPMI Konsulat Jogjakarta.

Maka anggota PPMI Konsulat Jogjakarta sekarang ini adalah :

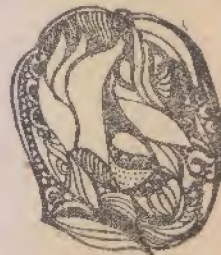
1. Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (G.M.N.I.).
2. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (P.M.I.I.).
3. Konsentrasi Gerakan Mahasiswa Indonesia (C.G.M.I.).
5. Gerakan Mahasiswa Kristian Indonesia (G.M.K.I.).
6. Perhimpunan Mahasiswa Indonesia (PERHIMI).
7. Perhimpunan Mahasiswa Katolik Rep. Indonesia (P.M.K.R.I.). **

ri Walikota Jogjakarta dan wakil J.M. Menko Kompartimen Kesyahjataan Kol. Hadidjojo. Rumah dan musholla tersebut seharga Rp. 10.500.000. dan penjelenggaraannya dikerdjakan oleh Fa. Sugijo. Sehubungan dengan itu setelah diserahkan rumah2 Pahlawan di Jogjakarta yaitu kepada K.H. Dewan Tara, Pak Surjapranoto dan KHA. Dahlan, maka bangunan yang keempat akan dibangun di Demak (Tegalredjo) sebagai pemuliaan almarhum P. Diponegoro.

Dalam bangunan yang diperkirakan beajanya Rp. 600.000.— itu akan meliputi bangunan2 Monumen serbaguna, Musium serta relief2 yang menggambarkan perjuangan dan kepahlawanan almarhum P. Diponegoro, pemasangan2 saluran air dan lampu2 kodas rah tsb. **

TELUR JANG TERBESAR DIDUNIA

Düsseldorf (DaD) — Sedjak baru2 ini, telur jang terbesar didunia dapat dilihat pada koleksi barang2 pengetahuan alam kota Düsseldorf didalam Museum Löbbecke. Tetapi kepada pengundjungnya tidak diperlihatkan telur aslinya jang lebih dari 30 cm besarnya dan sangat berharga itu, melainkan hanyalah model tuangan dari kapur batu (gipsa) jang sangat menyerupai jang asli. Hingga kini telur2 sematjam itu hanya ditemukan dipulau Madagaskar dan berasal dari burung2 besar djaman purba dan sedjak djutaan tahun telah habis mati. Penemuan2 sematjam itu tentu saja jarang sekali, karena itu sangat berharga. Seorang kolektor dari Berlin setjara kebetulan saja dapat membeli suatu telur jang asli dengan murah. Semula orang mengira, bahwa telur tersebut hanyalah barang pelawak saja dan sudah mau dibuang ketempat sampah. Djuga kolektor dari Berlin tsb mula2 mengira, bahwa barang itu hanyalah tiruan belaka jg djtjatak dari telur burung besar itu. Ketika ternyata bahwa ia mendapat suatu eksemplar jang asli, maka segera ia menjerahkannya untuk diteliti setjara ilmiah. Isi telur tsb adalah 8,5 liter, artinya sama dengan 7 telur burung-unta atau 183 telur ayam. Telur burung kolibri jang diletakkan disampingnya jelas menunjukkan besarnya telur burung djaman purba tersebut.



DUNIA TERBUKA UNTUK ANDA

Tetap memberi kursus tertulis OCCLISME/HYPNOTISME untuk bisa dipraktikkan.

Djuga tetap memberi advice penyakit2 dalam, rumah tangga, pekerdjaan, lotre dll.

Mintalah pendjelasan persurat dengan tjuma-tjuma (gratis) pada:

LEMBAGA OCCOTOLOGI & PARAPSYCHOLOGI
Widjajakusuma 51 Telp. 324
TULUNGAGUNG — DJATIM.

DAFTAR PENDJUALAN BUKU-BUKU

Resep Kimia	Rp. 100,—
77 Masakan Djawa	Rp. 60,—
Pengetahuan mendjalankan Kegaiapan	Rp. 60,—
Ilmu segala surat menjurat	Rp. 60,—
100 Tanja djawab Muda-mudi	Rp. 60,—
Primbon wanita	Rp. 60,—
Mentjegah hamil	Rp. 60,—
Code2 hubungan Muda-mudi	Rp. 60,—
Ramalan 5 Djari	Rp. 60,—
Bentuk dan suratan tangan	Rp. 60,—
Pengetahuan perkawinan	Rp. 60,—
Memotong Pakaian kanak-kanak	Rp. 60,—
Ilmu pengasih Agung	Rp. 60,—
Ilmu2 Keraton	Rp. 60,—
40 Primbon kuna	Rp. 60,—
Sasmita mimpi	Rp. 60,—
Pertolongan Praktis	Rp. 60,—
Kebatinan manusia rasa djati	Rp. 60,—

PERUBAHAN PENDJUALAN BUKU2

Primbon kuna	Rp. 60,—
Firasat Wanita	Rp. 60,—
Firasat Burung	Rp. 60,—
Sasmita ngimpi keduten	Rp. 60,—
Mata'adji Komodjaja ratih	Rp. 60,—
Mendjalankan kegiatan	Rp. 60,—
Rasa sedjati memudji batjn	Rp. 60,—
Ramalan tulisan anda	Rp. 60,—
Ramalan lima djari	Rp. 60,—
Pusaka Fakta gaip	Rp. 60,—
Ilmu pengasih Agung	Rp. 100,—
Ilmu tjipto baroto manunggal	Rp. 70,—
Meramalkan kelahiran anda	Rp. 60,—
Tanja djawab TAVIP	Rp. 100,—
Tanja djawab INDOKTRINASI	Rp. 100,—
Kamus lengkap Indoktrinasi	Rp. 60,—
Manusia sosialis Indonesia	Rp. 60,—

Semua pesanan tambah ongkos kirim 25%

Sedikitnja

Rp. 25,—

Adminjstrasi Jajasan Penerbitan „Pesat“
Pakunjngratan 67 Telp. 747. JOGJAKARTA.

HADIAH 25, 15, 10 YUTA.

1 lb. und. JDB Rp. 450,— 3 lb. Rp. 1300,— Abn. 1 kw.
setiap bulan 1 lb. Rp. 1200,— 2 lb. Rp. 2400,— Porto/lis
resmi vrij.

Secr. "USABIM" OCC

Barusari Utara No. 54 (C)

SEMARANG.



1965

* WIS DADI ! !

ADJA LALI ! !

* LALI PESEN

IMPEN - IMPENEN ! !

* LALI TUKU

RA BISA TURU ! ! !